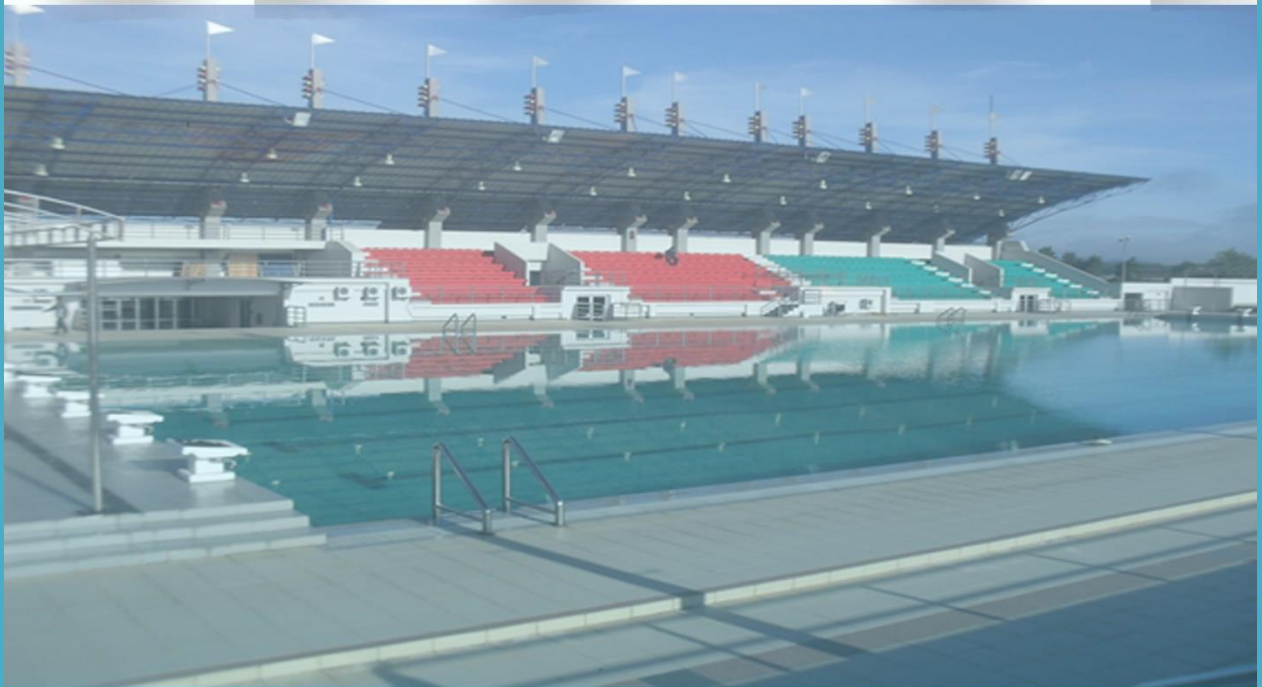




**PEMERINTAH KABUPATEN BERAU  
DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA  
TANJUNG REDEB**



**LKj-IP**  
**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah**  
**Tahun 2018**

## KATA PENGANTAR

---

Puji syukur ke Hadirat Allah SWT, atas terselesaikannya Dokumen Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj-IP) Dinas Kepemudaan dan Olahraga (Dispora) Kabupaten Berau Tahun 2018.

Dokumen LKj-IP 2018 Dinas Kepemudaan dan Olahraga (Dispora) ini merupakan dokumen yang memuat pertanggung jawaban lembaga dalam pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan selama 1 (satu) tahun dengan mengacu pada Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Tahun 2018 dan Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran (DPPA) Tahun 2018.

Dokumen LKj-IP 2018 ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan pelaksanaan Program/Kegiatan, penggunaan anggaran di tahun-tahun selanjutnya, dan tolok ukur target pencapaian kinerja di Dinas Kepemudaan dan Olahraga (Dispora) serta dapat lebih mensinergikan kegiatan di setiap bidang di Dinas Kepemudaan dan Olahraga (Dispora) dan dilingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Berau demi tercapainya pencapaian Visi dan Misi Pemerintah Daerah Kabupaten Berau.

Demikian untuk menjadi perhatian dan semoga Dokumen Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj – IP) Tahun 2018 ini dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tanjung Redeb, 10 Januari 2019

Kepala Dispora  
Kabupaten Berau,

**Drs.H, Muhammad Dakri**

Pembina Utama Muda  
Nip.19591101 198602 1 004

Kata Pengantar  
Ikhtisar Eksekutif  
Daftar Isi  
Daftar Tabel  
Daftar Lampiran

## **BAB.I PENDAHULUAN.**

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Tugas Pokok dan Fungsi
- 1.3 Struktur Organisasi Perangkat Daerah
- 1.4 Sumber Daya Manusia
- 1.5 Permasalahan Utama (Isu Strategis)

Penjelasan umum organisasi dengan penekanan pada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (strategic issued) yang sedang dihadapi organisasi.

## **BAB.II PERENCANAAN KINERJA DAN PERJANJIAN KINERJA**

- 2.1 Rencana Strategis
  - 2.1.1 Visi dan Misi
  - 2.1.2 Tujuan dan Sasaran
  - 2.1.3 Kebijakan, Strategi, Arah Kebijakan dan Program
- 2.2 Indikator Kinerja Utama (RKU)
- 2.3 Rencana Kinerja Tahunan (RKT)
- 2.4 Perjanjian Kinerja (PK)

Ringkasan / ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan.

## **BAB.III AKUNTABILITAS KINERJA**

- 3.1 Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Tahun Sebelumnya
- 3.2 Capaian Kinerja Perangkat Daerah
- 3.3 Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja
  - 3.3.1 Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini

- 3.3.2 Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir
- 3.3.3 Membandingkan relisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi
- 3.3.4 Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional ( jika ada )
- 3.3.5 Analisis penyebab keberhasilan, kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan
- 3.3.6 Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya
- 3.3.7 Analisis Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

#### 3.4 Realisasi Anggaran

Pada sub bab ini diuraikan Realisasi Anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja dan Realisasi Anggaran secara keseluruhan program dan kegiatan.

### **BAB.IV PENUTUP**

Pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

### **LAMPIRAN**

- 1) Rencana Kinerja Tahunan (RKT);
- 2) Perjanjian Kinerja (PK);
- 3) Pengukuran Kinerja Tahunan (PKT);
- 4) Lain-lain yang dianggap perlu.

## ***IKHTISAR EKSEKUTIF***

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj-IP) merupakan dokumen yang memuat pertanggungjawaban lembaga dalam pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan selama 1 (satu) tahun. Disamping Laporan Tahunan yang secara rutin disusun pada akhir tahun anggaran, sesuai Inpres Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, maka perlu disusun evaluasi kinerja masing-masing instansi pemerintah dalam pencapaian kegiatan pada setiap tahunnya, atau yang disebut Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj-IP).

Adapun Dasar Hukum Penyusunan LKj-IP Dinas Kepemudaan dan Olahraga (DispORA) Kabupaten Berau Tahun 2018:

1. Undang-Undang Nomor 27 Tahun 1959 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1959 Nomor 72) tentang Penetapan Undang-Undang Darurat Nomor 3 Tahun 1953 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II di Kalimantan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1953 Nomor 9) sebagai Undang-Undang (Memori Penjelasan dan Tamahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1820);
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 47, dan Tambahan Lembaran Negara Nomor 4286);
3. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2005 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 108, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4548), dan diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4844);

4. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara RI Tahun 2004 Nomor 126, dan Tambahan Lembaran Negara Nomor 4438);
5. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara RI Tahun 2004 Nomor 5, dan Tambahan Lembaran Negara Nomor 4355);
6. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 104, dan Tambahan Lembaran Negara Nomor 4421);
7. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional;
8. Undang-Undang Nomor Tahun 2009 tentang Kepemudaan;
9. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka;
10. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
11. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintah Antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Propinsi, dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
12. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah;
13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 59 Th 2007;
14. Peraturan Daerah Kabupaten Berau Nomor 9 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintah Kabupaten Berau (Lembaran Daerah Kabupaten Berau Tahun 2008 Nomor 9);
15. Peraturan Daerah Kabupaten Berau Nomor 7 Tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi Dinas Daerah Kabupaten Berau (Lembaran Daerah Kabupaten Berau Tahun 2008 Nomor 9);

16. Peraturan Bupati Berau Nomor 19 Tahun 2008 tentang Rincian Tugas Pokok, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Berau.

17. Peraturan Bupati Berau Nomor 67 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Berau.

Dalam proses pencapaian tujuan, secara umum Dinas Kepemudaan dan Olahraga (Dispora) Kabupaten Berau menetapkan 6 (Enam) program yang menunjang pencapaian visi dan misi Dispora Kabupaten Berau.

Secara keseluruhan dapat diinformasikan bahwa pencapaian hasil Kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga selama tahun 2018 telah berusaha memenuhi indikator kinerja utama, yang pengukurannya telah melihat sasaran, indikator, target yang ditetapkan, realisasi dan pencapaian target. Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Berau akan selalu meningkatkan kualitas kerja sumber Daya Aparatur sehingga dapat meningkatkan Kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga dalam pelayanan pengolahan Kepemudaan dan Olahraga (Dispora) di lingkungan Pemerintah Kabupaten Berau. Tahun Anggaran 2018 Dinas Kepemudaan dan Olahraga dengan Jumlah Total Anggaran sebesar Rp. 19.191.093.000 ,- terealisasi sebesar Rp. 18.212.651.382 ,- ( 94,902 % ).

# DAFTAR ISI

## Halaman

KATA PENGANTAR.....	ii
SISTEMATIKA PENYUSUNAN LKj-IP.....	iii
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
<b>BAB I      PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Dasar Pembentukan Organisasi.....	1
1.2. Tugas Pokok dan Fungsi .....	1
1.3. Susunan Organisasi .....	27
1.4. Sumber Daya Manusia.....	28
1.4.1. Berdasarkan tingkat pendidikan.....	29
1.4.2. Berdasarkan pangkat/golongan.....	30
1.4.3. Berdasarkan eselon.....	30
1.4.2. Berdasarkan jenis kelamin.....	30
1.5 Pendidikan dan Pelatihan.....	31
1.6 Prasarana dan Sarana.....	32
1.7 Aspek Keuangan.....	32
1.7.1. Pendapatan asli daerah.....	32

1.7.2. Belanja tidak langsung.....	33
1.7.3. Belanja langsung.....	33
1.8 Isu-Isu Strategis Dinas Kepemudaan dan Olahraga.....	34
<b>BAB II PERENCANAAN KINERJA .....</b>	<b>37</b>
II.1 Rencana Strategis dan Rencana Kinerja Dispora 2016-2021.....	37
II.2 Tujuan .....	38
II.3 Perjanjian Kinerja Tahun 2017.....	40
II.3.1. Sasaran strategis I .....	44
II.3.2. Sasaran strategis II .....	45
II.3.3. Sasaran strategis III .....	45
II.3.4. Sasaran strategis IV .....	45
<b>BAB III AKUNTABILITAS .....</b>	<b>47</b>
III.1. Capaian Kinerja Organisasi .....	48
III.2. Realisasi Anggaran .....	62
III.3. Realisasi Pendapatan Asli Daerah .....	63
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>65</b>

## DAFTAR TABEL

### Halaman

0 - 1	Komposisi PNS berdasarkan tingkat pendidikan .....	29
0 - 2	Komposisi PTT berdasarkan tingkat pendidikan.....	29
0 - 3	Komposisi PNS berdasarkan pangkat dan golongan.....	30
0 - 4	Komposisi PNS berdasarkan eselon.....	30
0 - 5	Komposisi PNS berdasarkan jenis kelamin.....	30
0 - 6	Komposisi PTT berdasarkan jenis kelamin.....	31
0 - 7	Diklat fungsional dan struktural tahun 2017.....	31
0 - 8	Hasil retribusi daerah.....	32
0 - 9	Belanja tidak langsung.....	33
0-10	Belanja langsung.....	33
0-11	Misi dan tujuan strategis Dispora Kab. Berau.....	39
0- 12	Penetapan kinerja tingkat satuan kerja perangkat daerah.....	40
0-13	Realisasi belanja tidak langsung Tahun 2017.....	62
0-14	Realisasi belanja langsung Tahun 2017 .....	62
0-15	Realisasi retribusi daerah tahun 2017.....	63

## DAFTAR GAMBAR

### Halaman

<i>Susunan Organisasi Dinas Kepemudaan Dan Olahraga Kab. Berau .....</i>	28
Skala Penilaian.....	47

### I.1 Latar Belakang

Dasar pembentukan DISPORA Kabupaten Berau adalah Peraturan Bupati Berau Nomor 13 Tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Berau, yang kemudian berganti menjadi Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Berau berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Berau Nomor 67 Tahun 2016. Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kab. Berau merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan bidang kepemudaan dan olahraga, dipimpin oleh Kepala Dinas, yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada melalui Sekretaris Daerah.

### I.2 Tugas Pokok dan Fungsi.

Tugas Pokok Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Berau berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Berau Nomor 13 Tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas-Dinas Daerah Kabupaten Berau maka perlu diatur rincian tugas pokok, fungsi dan tata kerja Dinas. Kemudian Ditetapkan melalui Peraturan Bupati Berau Nomor 67 Tahun 2016 Tanggal 21 Desember 2016 Tentang susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Berau yang mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintah di bidang Kepemudaan dan Olahraga berdasarkan azas otonomi dan tugas pembantuan. Dalam melaksanakan tugas, Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kab. Berau adalah sebagai berikut :

#### a. *Tugas pokok*

Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kab. Berau mempunyai tugas pokok :

1. Kepemudaan meliputi pembinaan, pendidikan dan pelatihan serta fasilitasi organisasi kepemudaan.
2. Olahraga meliputi pembinaan pengembangan dan pembangunan, peningkatan sarana dan prasarana olahraga serta peningkatan sumber daya olahraga.
3. Pengembangan sistem informasi dan keolahragaan meliputi sarana dan prasarana olahraga, pengembangan sistem informasi serta kerjasama keolahragaan.

**b. Fungsi**

Dinas dalam melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud juga melaksanakan fungsi :

1. perumusan kebijakan di bidang kepemudaan dan olahraga;
2. pelaksanaan kebijakan di bidang kepemudaan dan olahraga;
3. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas di bidang kepemudaan dan olahraga;
4. pelaksanaan administrasi dinas sesuai dengan lingkup tugasnya; dan
5. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

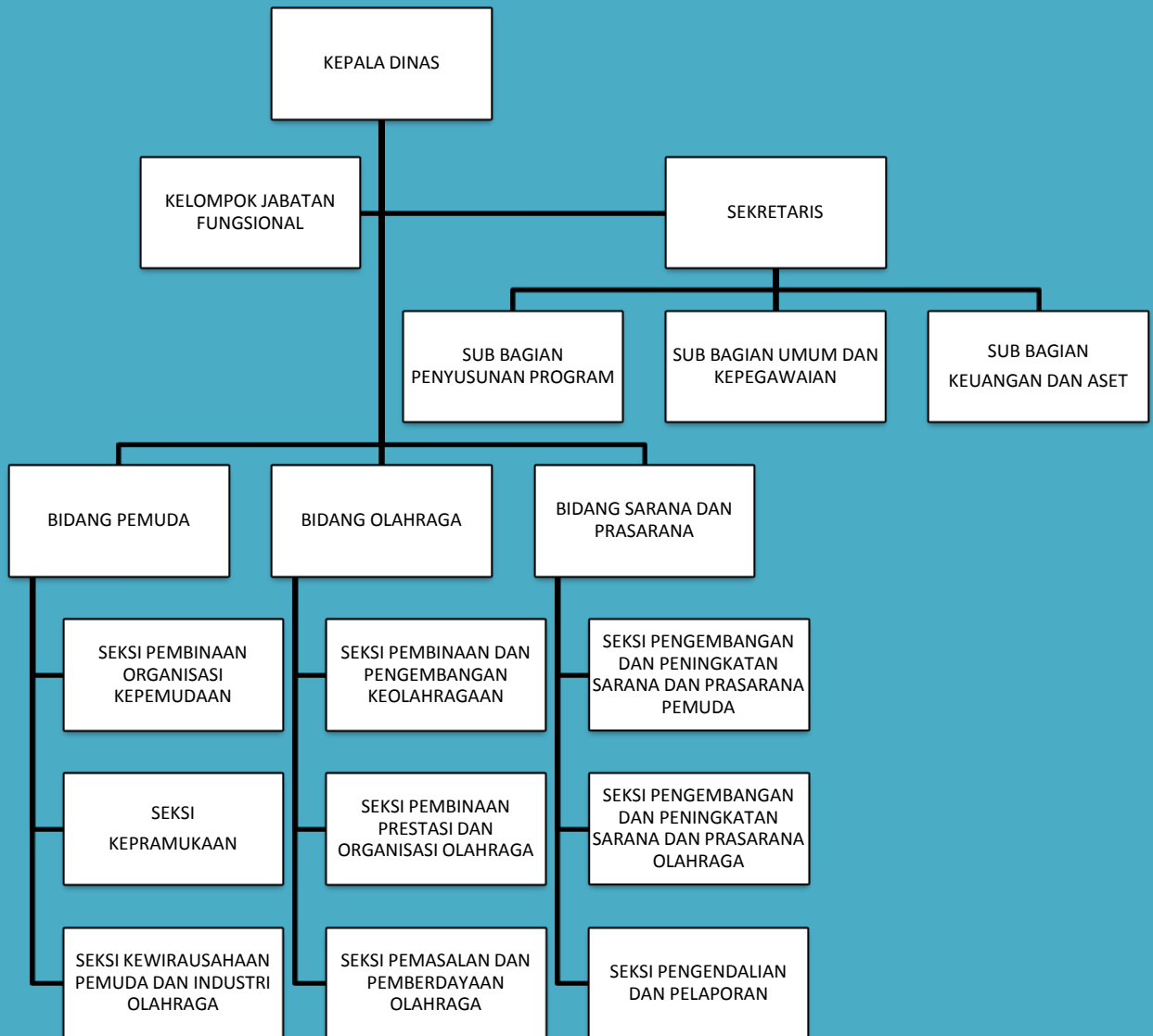
**I.3 Struktur Organisasi Perangkat Daerah**

Dalam rangka penyelenggaraan Pemerintahan, Pembangunan dan Pelayanan Masyarakat, Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Berau di tunjang dengan ***Susunan Organisasi sebagai berikut:***

1. Kepala Dinas
2. Sekretaris, membawahi:
  - a. Sub Bagian Penyusunan Program;
  - b. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
  - c. Sub Bagian Keuangan dan Asset.
3. Bidang Pemuda, membawahi:
  - a. Seksi Kewirausahaan Pemuda dan Industri Olahraga;
  - b. Seksi Kepramukaan;
  - c. Seksi Pembinaan Organisasi Kepemudaan.
4. Bidang Olah Raga Membawahi:
  - a. Seksi Pembinaan dan Pengembangan Keolahragaan ;
  - b. Seksi Pembinaan Prestasi dan Organisasi Olahraga;
  - c. Seksi Pemasalan dan Pemberdayaan Olahraga.
5. Bidang Sarana dan Prasarana Membawahi:
  - a. Seksi Pengembangan dan Peningkatan Sarana Prasarana Pemuda;
  - b. Seksi Pengembangan dan Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga;

6. Seksi Pengendalian dan Pelaporan. UPTD
7. Kelompok Jabatan Fungsional.

Struktur Organisasi *Dinas Kepemudaan dan Olahraga* Kabupaten Berau  
Terdiri dari;



Sumber : Peraturan Bupati Berau Nomor 67 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Berau.

#### I.4 Sumber Daya Manusia

Pada Tahun 2018 Pegawai Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Berau per 31 Desember 2018 berjumlah 72 orang, terdiri dari : 33 orang Pegawai Negeri sipil, dan 39 orang Pegawai Tidak Tetap di bagian Tenaga Tukang Kebun, Supir, Satpam, Penjaga Loker, Karcis, Pelayan Kantor, Operator Kolam (Jaringan), Tenaga Kesehatan (Paramedis), Penjaga Pintu Masuk Kolam, Penitipan Barang (Loker), Petugas Ruang Ganti L/P, Pengawas Kolam, Petugas Penjernih Air (Pengolah Bahan Kimia), Petugas Pemelihara kolam, dan Petugas Pembersih Gedung Graha Pemuda, Lapangan Tenis Cendana serta Lapangan Sepak Bola Battiwakal.

Jumlah pegawai Dispora Kabupaten Berau berdasarkan Tingkat Pendidikan pada tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.4.1**  
Berdasarkan Tingkat Pendidikan  
Komposisi PNS Berdasarkan Tingkat Pendidikan

NO.	TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH	(%)
1.	Pasca Sarjana (S2)	2	6,06
2.	Sarjana (S1)	15	45,45
3.	Sarjana Muda(D3)	2	6,06
4.	SLTA	14	42,43
5.	SLTP	-	-
6.	SD	-	-
Jumlah		33	100

Dilihat dari tabel berdasarkan tingkat pendidikan tersebut di atas, Pegawai Dispora Kabupaten Berau sangat menunjang di dalam melaksanakan tugas, pokok dan fungsinya di dalam menentukan tugas-tugas kepemudaan/keolahragaan dan mensinergikan program/kegiatan antar Organisasi Perangkat Daerah, dengan tingkat pendidikan sebagaimana di atas.

**Tabel 1.4.2**  
Komposisi PTT Berdasarkan Tingkat Pendidikan

NO.	TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH	(%)
1.	Pasca Sarjana (S2)	-	-
2.	Sarjana (S1)	6	15,38
3.	Sarjana Muda(D3)	2	5,13
4.	Diploma 1 (D1)	1	2,57
4.	SLTA	30	76,93
5.	SLTP	-	-
6.	SD	-	-
Jumlah		39	100

Dilihat dari tabel berdasarkan tingkat pendidikan tersebut di atas, Pegawai Tidak Tetap Dispora Kabupaten Berau sangat menunjang di dalam melaksanakan tugas, pokok dan fungsinya di dalam melaksanakan tugas-tugas kepemudaan dan keolahragaan serta mensinergikan program/kegiatan antar Organisasi Perangkat Daerah, dengan tingkat pendidikan sebagaimana di atas.

Jumlah Pegawai Dispora Kabupaten Berau berdasarkan pangkat/golongan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel I.4.3**  
Berdasar Pangkat/Golongan  
Komposisi PNS Berdasar Pangkat/Golongan

NO.	PANGKAT/GOLONGAN	JUMLAH	(%)
1	IV	5	15,16
2	III	21	63,62
3	II	7	21,22
4	I	-	-
Jumlah		33	100

Dilihat dari tabel berdasarkan pangkat/golongan tersebut di atas, Pegawai Dispora Kabupaten Berau sangat menunjang di dalam melaksanakan tugas, pokok dan fungsinya di dalam menentukan tugas-tugas kepemudaan dan keolahragaan serta mensinergikan program/kegiatan antar Organisasi Perangkat Daerah, dengan pangkat/golongan sebagaimana di atas.

Jumlah Pegawai Dispora Kabupaten Berau berdasarkan Eselon dapat dilihat pada tabel sebagai berikut;

**Tabel I.4.4**  
Berdasar Eselon  
Komposisi PNS Berdasar Eselon

NO.	ESELON	JUMLAH	(%)
1	II	1	5,9
2	III	4	23,5
3	IV	12	70,6
Jumlah		17	100

**Tabel I.4.5**  
Menurut Jenis Kelamin  
Komposisi PNS Berdasar Jenis Kelamin

NO.	ESELON	JUMLAH	(%)
1	Laki-laki	28	84,8
2	Perempuan	5	15,2
Jumlah		33	100

**Tabel I.4.6**  
Komposisi Pegawai Tidak Tetap  
Berdasar Jenis Kelamin

NO.	PTT	JUMLAH	(%)
1	Laki-laki	34	87,18
2	Perempuan	5	12,82
Jumlah		39	100

Untuk meningkatkan kualitas sumber daya Aparatur (SDA) guna mendukung tugas-tugas di bidang kepemudaan dan keolahragaan yang kedepannya makin banyak tantangan maka perlu adanya pegawai yang diikuti sertakan dalam diklat dan pelatihan baik fungsional maupun struktural.

Aparatur Dispora Kabupaten Berau yang telah mengikuti pelatihan Struktural dan Fungsional dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel I.4.7**  
Data Pegawai Negri Sipil Dispora  
Diklat Fungsional dan Struktural Tahun 2018

NO	JENIS DIKLAT	NAMA DIKLAT/PELATIHAN	JUMLAH
1	Struktural	1. Diklat PIM. II / Spama	1 Orang
		2. Diklat PIM. III/ Spama/ Spadya	4 Orang
		3. Diklat PIM IV/ Adum/ Spada	10 Orang
2	Fungsional	4. Bimtek Penyusunan Laporan Keuangan dalam Rangka Audit Keuangan. Djokjakarta ( <i>Jumiaty, M. SE dan Jumadi</i> )	2 Orang
		5. Workshop Implementasi TEPRAS SKPD Balikpapan ( <i>Dedy Wahyudi, SE</i> )	1 Orang
		6. Pelatihan Penyusunan Aplikasi WEB Persediaan Barang Berbasis Digital di Bogor ( <i>Juliansyah, SE</i> )	1 orang
		7. Pemantapan Pembelajaran Kelanjutan Bimtek Kearsipan di Badan Perpustakaan dan Arsip Prov. Sul-Sel ( <i>Achmad Husaini. A.Md.Kep.</i> )	1 orang
		8. Bimtek Tata cara Penatausahaan dan Penyusunan Laporan Pertanggungjawaban Balikpapan ( <i>Hadijah, S.AP dan Edy Gunawan</i> )	2 orang

## **I.5 Permasalahan Utama (Isu Strategis)**

Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Berau memiliki *isu-isu Strategis yang dapat dirumuskan diantaranya :*

1. Berbagai permasalahan generasi muda yang ada serta menjadi kekhawatiran di dalam masyarakat seperti maraknya penyalahgunaan obat-obat terlarang, permasalahan perilaku yang menyimpang sehingga mengakibatkan berbagai permasalahan sosial generasi muda yang merupakan masalah kompleks sehingga dapat mengancam masa depan generasi muda.
2. Masih lemahnya kualitas SDM dalam bidang olahraga, seperti pembina, pengurus, pelatih, maupun atlet yang sampai saat ini masih belum profesional. Masih rendahnya budaya olahraga di kalangan masyarakat dan kurangnya kesadaran untuk berolahraga.

### **BIDANG KEPEMUDAAN**

Menurut Undang-Undang Nomor : 40 Tahun 2009 yang masuk dalam kategori Pemuda (usia 16 – 30 Tahun). Dalam kurun waktu sampai tahun 2018 jumlah kategori pemuda cukup banyak dan tersebar di 13 Kecamatan. Pembinaan dan pelayanan kepemudaan memerlukan sumber daya manusia yang cukup dan berkualitas. Disisi lain faktor ketersediaan anggaran juga belum mencukupi dalam menjangkau pembinaan kekampung-kampung .

Sehubungan dengan amanat Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan bahwa pemerintah mempunyai kewajiban untuk memfasilitasi berbagai kegiatan Kepemudaan, salah satunya yaitu menyediakan prasarana dalam mendukung berbagai aktivitas kepemudaan di Kabupaten Berau. Berdasarkan hasil survey pendataan gedung atau tempat untuk menjalankan roda organisasi kepemudaan masih kurang memadai bahkan tidak memiliki tempat yang pasti. Gedung Graha Pemuda yang tersedia hanya 1 buah ( itupun bersifat serbaguna ) sedangkan organisasi kepemudaan di Kabupaten Berau berjumlah 60, yang terdiri dari Organisasi Kemasyarakatan Pemuda (OKP) sebanyak 47 Kepengurusan dan Perwakilan KNPI sebanyak 13 KNPI Tingkat Kecamatan. Sehingga ketersediaan gedung kepemudaan harus menjadi prioritas utama.

Sejalan dengan amanat Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan bahwa pembangunan kepemudaan bertujuan untuk mewujudkan pemuda yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cerdas, kreatif, inovatif, mandiri, demokratis, bertanggung jawab, berdaya saing, serta memiliki jiwa kepemimpinan, kewirausahaan, kepeloporan, dan kebangsaan berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Dengan Visi Kabupaten Berau “ MEWUJUDKAN BERAU SEJAHTERA , UNGGUL DAN BERDAYA SAING BERBASIS SUMBER DAYA MANUSIA DAN PEMANFAATAN SUMBER DAYA ALAM SECARA BERKELANJUTAN “. Kepemudaan ini diharapkan sebagai titik acuan dalam rangka menyusun pembangunan dan pemberdayaan kepemudaan di Kabupaten Berau. Sejalan dengan peraturan tentang kepemudaan dan misi Kabupaten Berau, perlu adanya pola pembinaan yang baik dan terarah, baik itu oleh Pemerintah, Masyarakat dan peran serta Swasta.

### **BIDANG OLAHRAGA**

Guna meningkatkan prestasi olahraga, peningkatan derajat kesehatan masyarakat dan pemasalah olahraga, perlu adanya penataan Induk Orgnasasi Keolahragaan. Peranan Induk Organisasi Keolahragaan ini mempunyai kedudukan yang strategis sebagai ujung tombak pemerintah dalam membantu melakukan pola-pola pembinaan untuk mencapai prestasi olahraga. Pembenahan dilakukan dengan restrukturisasi organisasi, baik untuk organisasi olahraga prestasi (KONI), olahraga masyarakat (FORMI) dan olahraga pendidikan/pelajar (BAPOPSI). Hal tersebut berdasarkan amanat Undang-Undang Republik Indonesia Nomor : 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional, Pasal 40 bahwa Pengurus Komite Olahraga Nasional, Komite Olahraga Provinsi, dan Komite Olahraga Kabupaten/Kota bersifat Mandiri dan tidak terikat dengan kegiatan Jabatan Struktural dan Jabatan Publik. Dimana Jabatan Struktural dalam ketentuan ini adalah Jabatan Eselon Pengawai Negeri Sipil yang memimpin satuan pemerintahan dilingkungan Pemerintah Kabupaten/Kota / Provinsi dan jabatan publik dalam ketentuan ini adalah anggota DPRD dilingkungan Pemerintah Kabupaten/Kota/Provinsi tidak boleh untuk diangkat menjadi Pengurus KONI.

Kemudahan akses informasi tentang pentingnya berolahraga dalam menunjang kesehatan dan kebugaran berdampak pada meningkatnya minat masyarakat untuk berolahraga. Perkembangan yang semakin baik tentang olahraga harus ditunjang dengan ketersediaan fasilitas olahraga. Sementara pada tahun 2018 hasil Monitoring Dispora dan KONI, bahwa Kabupaten Berau tidak memiliki GOR, Bahkan prasarana olahraga yang ada tidak memadai. Selama ini cabor-cabor masih menggunakan sarana dan prasarana seadanya seperti ; Rumah – rumah pribadi, Menumpang di halaman sekolah, Sewa gedung atau aula yang terkadang bersamaan dengan kegiatan lainnya. Untuk itu pemerintah daerah dan pihak swasta supaya dapat bersinergis dalam membangun fasilitas-fasilitas olahraga bagi masyarakat diberbagai daerah.

## **BAB. II. PERENCANAAN KINERJA DAN PERJANJIAN KINERJA**

---

### **2.1 Rencana Strategis**

Rencana yang jelas dan strategis Instansi Pemerintah dapat menjelaskan Visi dan Misinya potensi, peluang, dan kendala yang dihadapi dalam upaya peningkatan Akuntabilitas kinerjanya. Rencana Strategis merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai dalam kurun waktu 1 (satu) tahun s/d 5 (lima) Tahun secara sistematis dan berkesinambungan dengan memperhitungkan potenesi, peluang dan kendala yang ada atau mungkin timbul. Mengacu pada amanat Undang-Undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, serta berpedoman pada Peraturan Bupati Berau tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Berau 2016-2021, yang selanjutnya disebut Rencana Strategis (RENSTRA) dan merupakan rencana 5 (Lima) Tahunan.

Dalam sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, rencana strategis merupakan langkah awal yang harus dilakukan oleh instansi pemerintah agar mampu menjawab tuntutan lingkungan strategis lokal, nasional, global dan tetap berada dalam tatanan Sistem Administrasi Negara Kesatuan Republik Indonesia. Oleh karena demikian, pendekatan rencana strategis yang jelas dan sinergis, instansi pemerintah lebih dapat menyelaraskan visi dan misinya dengan potensi, peluang, dan kendala yang dihadapi dalam upaya peningkatan akuntabilitas kinerjanya.

#### **2.1.1 Visi dan Misi**

##### **A. VISI**

Dalam mengantisipasi tantangan kedepan menuju kondisi yang diinginkan Dispora Kabupaten Berau sebagai Organisasi yang berada dalam jajaran Pemerintah Kabupaten Berau perlu secara terus menerus mengembangkan peluang dan inovasi baru. Untuk mengantisipasi perubahan tersebut harus disusun program dalam tahapan yang terencana, konsisten dan berkelanjutan, sehingga dapat meningkatkan akuntabilitas kinerja yang berorientasi pada pencapaian hasil atau manfaat.

Sehubungan dengan itu Dispora Kabupaten Berau telah mempunyai visi yaitu cara memandang jauh kedepan tentang kemana Dispora Kabupaten Berau akan diarahkan dan apa yang akan dicapai agar dapat eksis, antisipatif, dan inovatif.

Sejalan dengan visi Pemerintah Kabupaten Berau, maka Dispora Kabupaten Berau bertekad untuk mensukseskan dengan menetapkan Visi Dispora Kabupaten Berau yaitu:

**MEWUJUDKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA YANG BERPRESTASI,  
INOVATIF DAN MANDIRI DI KABUPATEN BERAU**

Visi tersebut diatas mengandung makna bahwa Dispora Kabupaten Berau bertekad untuk mewujudkan Masyarakat Kabupaten Berau yang berprestasi, Inovatif dan Mandiri serta sejajar dengan daerah yang lain.

Berprestasi diatas adalah berprestasi dalam bidang keolahragaan dan kepemudaan melalui kegiatan Kepemudaan dan Olahraga yang nantinya diharapkan lahir putra dan putri Kabupaten Berau yang mempunyai kemandirian, inovatif dan berprestasi yang selaras dengan Visi dan Misi Pemerintah Kabupaten Berau.

Berdasarkan penjelasan di atas, jelas terlihat keterkaitan antara visi pemerintah tersebut adalah dalam rangka menyukseskan Kabupaten Berau sebagai daerah yang maju, mandiri dan bersumber daya manusia yang mumpuni.

## **B. MISI**

Misi adalah sesuatu yang harus dilaksanakan oleh Organisasi (Instansi Pemerintah) agar tujuan Organisasi dapat tercapai dan berhasil dengan baik. Dengan pernyataan misi tersebut, diharapkan seluruh pegawai dan pihak yang berkepentingan dapat mengenal Instansinya dan mengetahui alasan keberadaan serta perannya.

Untuk mewujudkan visi Dispora Kabupaten Berau sebagaimana yang telah digariskan diatas, maka dipandang perlu pula untuk menggariskan beberapa Misi yang harus dilaksanakan oleh seluruh jajaran Dispora Kabupaten Berau yaitu:

1. Meningkatkan kualitas sumber daya aparatur Dinas Kepemudaan dan Olahraga;
2. Meningkatkan mutu dan manajemen pelayanan;

3. Mengupayakan terwujudnya Organisasi Kepemudaan yang mandiri, kreatif, produktif;
4. Menggalang kerjasama dengan dunia usaha dan industri untuk memajukan dan membina cabang-cabang olah raga dan organisasi kepemudaan;
5. Membina dan mengupayakan terwujudnya cabang-cabang olahraga yang mandiri dan berprestasi;
6. Mengupayakan terpenuhinya sarana dan prasarana pemuda dan olahraga dengan memperhatikan potensi keolahragaan yang berkembang di daerah atau masyarakat.

### 2.1.2 Tujuan dan Sasaran

#### A. TUJUAN

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi dan meletakkan kerangka prioritas untuk memfokuskan arah semua program dan kegiatan dalam melaksanakan misi. Pada dasarnya tujuan itu adalah suatu kondisi ideal, lebih berhasil, lebih maju, lebih bahagia yang ingin di capai atau diwujudkan atau dengan kata lain ingin menjadikan suatu realita antara keinginan (das solen) dan kenyataan (das sein) pada kurun waktu tertentu.

*Karakteristik tujuan dapat diartikan sebagai berikut:*

1. **Idealistik**; adalah suatu pemahaman dan keyakinan yang kuat akan sesuatu dan keinginan untuk mewujudkan keadaan menjadi lebih baik dan berhasil;
2. Jangkauan kedepan dicapai dalam jangka waktu lima tahun atau lebih sebagaimana yang ditetapkan oleh Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Berau;
3. **Abstrak**; bahwa tujuan belum tergambar secara kuantitatif, tetapi menunjukkan suatu kondisi yang ingin dicapai dimasa yang akan datang;
4. **Konsisten**; dimana tujuan harus konsisten sesuai dengan tugas pokok dan fungsi organisasi;
5. Mempertajam focus pelaksanaan misi;
6. Mewakili tujuan umum seluruh unit organisasi.

Berdasarkan misi dan faktor-faktor kunci keberhasilan, Dinas kepemudaan dan Olahraga menetapkan tujuan sebagai berikut:

**Tabel. 2.1.2. A**  
**Misi dan Tujuan Strategik Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kab. Berau.**

MISI	TUJUAN STRATEGIK
1. Meningkatkan mutu dan manajemen pelayanan	1. Meningkatnya Mutu Pelayanan administrasi yang cepat dan akurat (Pelayanan Prima)
2. Meningkatkan kualitas sumber daya Aparatur Dinas Kepemudaan dan Olahraga.	2. Meningkatnya Sumber Aparatur pada Dispora Kabupaten Berau yang berkualitas.
3. Mengupayakan teinya organisasi kepemudaan yang mandiri, kreatif, produktif dan inovatif	3. Terwujudnya Kepemimpinan dan Keserasian Kebijakan bagi pemuda 4. Terwujudnya Kewirausahaan bagi Pemuda.
4. Membina dan mengupayakan terwujudnya cabang-cabang olah raga yang mandiri dan berprestasi.	5. Tercapainya Cabor prestasi dan Pemasarakatan Olahraga.
5. Mengupayakan terpenuhinya sarana dan prasara na pemuda dan olah raga dengan memperhatikan potensi keolahraagaan yang berkembang di daerah dan masyarakat.	6. Tersedianya sarana dan prasara pemuda dan olahraga.
6. Menggalang kerjasama dengan dunia usaha dan industri untuk memajukan dan membina cabang cabang olah raga dan organisasi kepemudaan.	7. Terjalinya kerjasama dengan pihak dunia usaha dan industri

## B. SASARAN

Sasaran adalah penjabaran dari tujuan yaitu yang akan dicapai atau dihasilkan oleh Dispora Kabupaten Berau dalam jangka waktu tertentu. Sasaran merupakan bagian intregral dalam proses perencanaan strstegis yang berfokus pada tindakan dan alokasi sumber daya dalam kegiatan atau aktivitas.

*Karakteristik sasaran dapat digambarkan dengan SMART sebagai berikut:*

1. ***Specific***, yang berarti jelas dan spesifik menunjukkan sasaran apa yang ingin dicapai.
2. ***Measurable***, yang berarti dapat diukur, sehingga memudahkan dalam menyusun LKj-IP dan evaluasinya.
3. ***Acceptable***, yang berarti masih bisa dicapai oleh instansi yang bersangkutan.
4. ***Result***, yang berarti berorientasi pada pencapaian hasil.

5. **Timeliness**, yang berarti dapat dicapai dalam hitungan waktu, misalnya tahunan, semesteran maupun triwulanan.

Sasaran merupakan bagian integral dalam sistem perencanaan strategis yang berfokus pada tindakan dan alokasi pada sumber daya dalam kegiatan atau aktivitas, adapun sasaran penyelenggaraan Dispora Kabupaten Berau secara lebih operasional ditetapkan sebagai berikut:

**Tabel 2.1.2. B**  
**Tujuan Strategi dan Sasaran Strategi**

TUJUAN STRATEGIK	SASARAN STRATEGIK
1. Meningkatnya Mutu Pelayanan administrasi yang cepat dan akurat (Pelayanan Prima)	1. Terpenuhinya Kebutuhan Kantor untuk kelancaran pelaksanaan tugas dalam kegiatan.
2. Meningkatnya Aparatur pada Dispora Kabupaten Berau yang berkualitas.	2. Terpenuhinya Saranan dan Prasarana Aparatur 3. Terpenuhinya Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur 4. Terwujudnya Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan.
3. Terwujudnya Kepemimpinan dan Keresasian Kebijakan bagi pemuda	5. Melakukan Pembinaan Organisasi Pemuda, Bhakti Sosial Kepemudaan, Pelaksanaan Paskibraka dan Korsik
4. Terwujudnya Kewirausahaan bagi Pemuda.	6. Melakukan Pelatihan Kewirausahaan bagi Pemuda
5. Tercapainya Cabor prestasi dan Pemasarakatan Olahraga.	7. Melaksanakan Pembinaan Cabang Olahraga yang Berprestasi Peningkatan Kesegaran Jasmani dan Rekreasi, Pelaksanaan Kompetisi Olahraga. 8. Pemberian Penghargaan Bagi Insan Olahraga yang berdedikasi dan Berprestasi.
6. Tersedianya sarana dan prasara pemuda dan olahraga.	9. Adanya saranan dan prasarana pemuda dan olahraga.
7. Terjalinya kerjasama dengan pihak dunia usaha dan industri	10. Adanya Kerjasama dengan pihak dunia usaha dan industri

Untuk melakukan penilaian terhadap keberhasilan pencapaian sasaran yang telah ditetapkan diatas, maka ditetapkan indikator pencapaian sasaran. Indikator sasaran ini antara lain digunakan untuk memudahkan perhitungan kinerja pada penyusunan LKj-IP setiap tahunnya sebagai berikut:

**Tabel 2.1.2. C**  
**Sasaran dan Indikator Kinerja**

SASARAN	INDIKATOR KINERJA
1. Meningkatnya Mutu Pelayanan	a. Jumlah surat keluar

SASARAN	INDIKATOR KINERJA
administrasi yang cepat dan akurat (Pelayanan Prima)	b. Jumlah bulan penyediaan jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik c. Jumlah kendaraan yang dipelihara dan diurus perizinannya. d. Jumlah bulan penyediaan jasa Administrasi Keuangan e. Jumlah bulan penyediaan jasa Kebersihan Kantor f. Jumlah peralatan kerja yang di perbaiki. g. Jumlah jenis Alat Tulis kantor yang disediakan. h. Jumlah exemplar yang di cetak dan di gandakan. i. Jumlah jenis Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang disediakan. j. Jumlah jenis Peralatan dan Perlengkapan kantor yang disediakan. k. Jumlah jenis Peralatan Rumah Tangga yang disediakan. l. Jumlah Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan yang disediakan. m. Jumlah Bahan Logistik Kantor yang disediakan. n. Jumlah bulan penyediaan Makanan dan Minuman. o. Jumlah rapat-rapat dan konsultasi ke Luar Daerah. p. Jumlah rapat-rapat dan konsultasi ke Dalam daerah. q. Jumlah tenaga Jasa Administrasi/Teknis Perkantoran.
2. Terlaksananya Sarana dan Prasarana Aparatur pada Dispora Kabupaten Berau yang berkualitas.	r. Jumlah unit meubelair yang diadakan.
3. Meningkatnya disiplin aparatur.	s. Jumlah baju dinas dan perlengkapannya yang diadakan.
4. Meningkatnya kapasitas sumber daya aparatur.	t. Jumlah PNS yang mengikuti pendidikan dan pelatihan. u. Jumlah PNS yang mengikuti Bimtek dan pelatihan.
5. Meningkatnya Aparatur pada Dispora Kabupaten Berau yang berkualitas.	v. Jumlah Dokumen yang disusun. w. Jumlah pelaksanaan Sosialisasi. x. Jumlah Kecamatan yang dimonitoring.
6. Jumlah Kebijakan Pemuda Kabupaten Berau.	y. Jumlah penelitian kebijakan pembangunan kepemudaan. z. Jumlah Dokumen pedoman komunikasi, informasi, edukasi dan advokasi tentang kepemimpinan pemuda. aa. Jumlah kebijakan kewirausahaan bagi pemuda.
7. Cakupan Pembinaan Pemuda.	bb. Jumlah Pemuda yang difasilitasi mengikuti Jambore Pemuda Daerah (JPD) cc. Jumlah Pemuda yang difasilitasi mengikuti Jambore

SASARAN	INDIKATOR KINERJA
	<p>Pemuda Indonesia (JPI)</p> <p>dd. Jumlah aksi bhakti sosial yang difasilitasi.</p> <p>ee. Jumlah anggota Paskibraka yang dilatih.</p> <p>ff. Jumlah sarjana yang ditetapkan sebagai SP3.</p> <p>gg. Jumlah anggota pramuka yang dibina.</p> <p>hh. Jumlah peserta yang mengikuti TOT Pembina dan Pelatih Paskibraka.</p> <p>ii. Jumlah peserta kompetisi.</p> <p>jj. Jumlah kecamatan yang dilakukan pendataan.</p> <p>kk. Jumlah Organisasi yang mengikuti pelatihan manajemen Organisasi kepemudaan dan OL.</p> <p>ll. Jumlah anggota Korps musik Kabupaten Berau untuk berpartisipasi pada setiap peringatan hari-hari besar nasional.</p>
8. Porsentase Pemuda berwirausaha.	<p>mm. Jumlah Pemuda yang mengikuti pelatihan kewirausahaan.</p> <p>nn. Jumlah Pemuda yang dikirim mengikuti magang dan diberikan bantuan.</p> <p>oo. Jumlah OKP yang mengikuti pameran hasil kewirausahaan.</p> <p>pp. Jumlah OKP yang di Monitoring.</p>
9. Jumlah Kebijakan Olahraga Kabupaten Berau.	<p>qq. Jumlah Kajian kebijakan pembangunan Olahraga.</p> <p>rr. Jumlah Perda Olahraga yang ditetapkan.</p> <p>ss. Jumlah Pedoman Pembinaan Olahraga Kabupaten Berau.</p>
10. Jumlah atlit pelajar Kabupaten Berau yang mewakili Provinsi Kaltim di ajang Nasional.	<p>tt. Jumlah cabang olahraga yang dibina.</p> <p>uu. Jumlah kecamatan yang diadakan senam massal.</p> <p>vv. Jumlah atlit yang dikirim mengikuti O2SN.</p> <p>ww. Jumlah atlit yang dikirim mengikuti POPROV.</p> <p>xx. Jumlah atlit yang dikirim mengikuti POPWIL.</p> <p>yy. Jumlah cabang olahraga yang diselenggarakan.</p> <p>zz. Jumlah cabang olahraga tradisional yang diikuti.</p> <p>aaa. Jumlah medali yang diperoleh.</p> <p>bbb. Jumlah Piagam yang diberikan.</p> <p>ccc. Jumlah atlit yang difasilitasi mengikuti kejuaraan.</p> <p>ddd. Jumlah Pelatih, Peneliti, Praktisi, dan Teknisi olahraga yang ditingkatkan kualitasnya.</p>

SASARAN	INDIKATOR KINERJA
11. Cakupan ketersediaan sarana dan prasarana cabang olahraga yang memadai	eee. Jumlah lahan yang di bebaskan. fff. Jumlah venue pemuda dan olahraga yang dipelihara. ggg. Jumlah kolam renang yang di rehab. hhh. Jumlah water boom yang direhab. iii. Jumlah gedung serba guna yang di bangun. jjj. Jumlah lapangan kepemudaan yang dibangun/direhab. kkk. Jumlah lapangan tenis yang direhab. lll. Rehabilitasi lapangan sepak bola Batiwakkal. mmm. Jumlah kecamatan yang di monitoring. nnn. Jumlah sarana dan prasarana olahraga yang dibangun. ooo. Jumlah jenis sarana prasarana alat peraga yang diadakan
12. Terjalinya kerjasama dengan pihak dunia usaha dan industri	

### 2.1.3 Kebijakan, Strategi, Arah Kebijakan dan Program.

**Strategi dan kebijakan** dalam Renstra OPD adalah strategi dan kebijakan OPD untuk mencapai tujuan dan sasaran jangka menengah OPD yang selaras dengan strategi dan kebijakan daerah serta rencana program prioritas dalam RPJMD. Strategi dan kebijakan jangka menengah OPD menunjukkan bagaimana cara OPD mencapai tujuan, sasaran jangka menengah OPD, dan target kinerja hasil (*outcome*) program prioritas RPJMD yang menjadi tugas dan fungsi OPD. Strategi dan kebijakan dalam Renstra OPD selanjutnya menjadi dasar perumusan kegiatan OPD bagi setiap program prioritas RPJMD yang menjadi tugas dan fungsi OPD.

**Strategi dan arah kebijakan** merupakan rumusan perencanaan komperhensif tentang bagaimana OPD mencapai tujuan dan sasaran dengan efektif dan efisien. Dengan pendekatan yang komprehensif, strategi juga dapat digunakan sebagai sarana untuk melakukan tranformasi, reformasi, dan perbaikan kinerja birokrasi. Perencanaan strategik tidak saja mengagendakan aktivitas pembangunan, tetapi juga segala program yang mendukung dan menciptakan layanan masyarakat tersebut dapat dilakukan dengan baik, termasuk di dalamnya upaya memperbaiki kinerja dan kapasitas birokrasi, sistem manajemen, dan pemanfaatan teknologi informasi.

Rumusan strategi merupakan pernyataan-pernyataan yang menjelaskan bagaimana tujuan dan sasaran akan dicapai serta selanjutnya dijabarkan dalam serangkaian kebijakan. Sedangkan Arah Kebijakan adalah pedoman yang wajib dipatuhi dalam melakukan tindakan untuk melaksanakan strategi yang dipilih, agar lebih terarah dalam mencapai tujuan dan sasaran melalui program dan kegiatan yang tepat.

Penyusunan renstra Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Berau didasarkan pada analisis SWOT, yaitu analisis yang mencermati kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*). SWOT merupakan analisis terhadap hal-hal pokok yang ada di lingkungan yang diasumsikan berpengaruh terhadap sesuatu yang terjadi dalam mencapai target kinerja. Lingkungan mencakup lingkungan internal dan lingkungan eksternal.

**Tabel 2.1.3. A**  
**Formulasi Strategi SWOT**  
**Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Berau**

	<b>Kekuatan (Strength)</b>	<b>Kelemahan (Weakness )</b>
	1. Adanya semangat Kepemudaan;	1. Masih kurangnya penyadaran Kepemudaan;
	2. Pembinaan dan pengembangan keolahragaan;	2. Belum optimalnya kemampuan Kepemudaan dan pramuka;
	3. Tempat pengembangan Kepemudaan;	3. Kurangnya pengembangan Kepemudaan;
	4. Adanya dukungan APBD Kabupaten Berau;	4. Kurangnya naungan Kepemudaan dan kepramukaan;
	5. Kesadaran dalam berolahraga;	5. Belum optimalnya pemahaman arti penting olahraga;
	6. Adanya dukungan fasilitas sarana dan prasarana;	6. Belum optimalnya pembibitan dan pengembangan olahraga;
	7. Sering melaksanakan dan mengikuti even;	7. Belum optimalnya prestasi olahraga;
	8. Keterbukaan organisasi;	8. Belum optimalnya perhatian dan dukungan terhadap pembangunan bidang Kepemudaan dan keolahragaan;
	9. Adanya penguatan kelembagaan; dan	9. Belum optimalnya pembinaan dan pengembangan terhadap pembangunan bidang Kepemudaan dan keolahragaan;
	10. Adanya penambahan sarana dan fasilitas pendukung kegiatan olahraga.	10. Belum optimalnya pemanfaatan sarana dan prasarana.
<b>Peluang (Opportunities)</b>	<b>Strategi S-O</b>	<b>Strategi W-O</b>
1. Kepemudaan sebagai harapan bangsa;	Memanfaatkan semangat Kepemudaan dalam mencapai harapan bangsa	Penyadaran Kepemudaan
2. Peningkatan pembangunan bidang Kepemudaan dan	Membina dan mengembangkan olahraga sebagai modal	Optimalisasi kemampuan Kepemudaan dan pramuka dalam pembangunan

keolahragaan;	pembangunan	
3. Tumbuhnya kewirausahaan Kepemudaan;	Memberikan wadah pengembangan Kepemudaan melalui kewirausahaan Kepemudaan	Pengembangan kewirausahaan Kepemudaan
4. Adanya peran serta unsur-unsur terkait dan masyarakat;	Mendukung dan mengapresiasi dukungan instansi terkait dan masyarakat	Peningkatan peran serta unsur terkait dan masyarakat dalam bidang Kepemudaan dan kepramukaan
5. Adanya kesadaran masyarakat dalam berolahraga;	Menyadarkan arti berolahraga dalam masyarakat	Mewujudkan kesehatan masyarakat melalui pemahaman olahraga
6. Adanya pengembangan olahraga;	Mendirikan sekolah bertaraf internasional melalui pembangunan olahraga	Optimalisasi pembibitan dan pengembangan olahraga
7. Adanya kompetensi dalam olahraga;	Melaksanakan even olahraga dengan memaksimalkan kompetensi berolahraga	Mewujudkan prestasi olahraga melalui kompetensi
8. Adanya persaingan prestasi keolahragaan;	Membuka seluasnya persaingan prestasi olahraga	Perhatian dan dukungan terhadap prestasi keolahragaan
9. Olahraga menjadi sebuah industri; dan	Penguatan kelembagaan yang menjadikan olahraga sebagai industri	Pembinaan dan pengembangan industri olahraga
10. Banyaknya kegiatan olahraga.	Memanfaatkan sarana dan fasilitas pendukung dengan mengadakan kegiatan olahraga	Optimalkan pemanfaatan prasarana dan sarana melalui kegiatan olahraga
<b>Ancaman (Threats)</b>	<b>Strategi S-T</b>	<b>Strategi W-T</b>
1. Kurangnya dukungan dana dari pemerintah;	Memberdayakan semangat Kepemudaan melalui dukungan dana pemerintah	Menyadarkan Kepemudaan dengan memanfaatkan dana pemerintah
2. Kurangnya perhatian terhadap atlet berprestasi;	Membina dan mengembangkan olahragawan dengan dukungan pemerintah terhadap atlet berprestasi	Mengoptimalkan kemampuan Kepemudaan dan pramuka dengan dukungan pemerintah terhadap atlet berprestasi
3. Belum banyaknya wadah pengembangan Kepemudaan;	Membangun wadah pengembangan Kepemudaan	Mengembangkan kegiatan Kepemudaan dengan pemanfaatan wadah pengembangan Kepemudaan
4. Belum maksimalnya instansi yang menaungi Kepemudaan;	Memberikan dukungan kepada cabang dengan melibatkan instansi terkait	Menaungi Kepemudaan dan kepramukaan dengan memaksimalkan instansi yang menaungi Kepemudaan
5. Masih banyaknya masyarakat yang belum menyadari manfaat berolahraga;	Menumbuhkan kesadaran berolahraga kepada masyarakat	Meningkatkan pemahaman arti penting berolahraga melalui penyadaran masyarakat dalam berolahraga
6. Belum memasyarakatnya sekolah olahraga;	Memasyarakatkan sekolah bertaraf internasional	Optimalisasi pembibitan dan pengembangan olahraga dengan menyosialisasikan sekolah olahraga
7. Kurangnya dukungan pihak ketiga;	Melaksanakan dan mengikuti even dengan memanfaatkan dukungan pihak ketiga	Mewujudkan prestasi olahraga melalui dukungan pihak ketiga
8. Kurangnya biaya perawatan gedung dan fasilitas Kepemudaan;	Menjalin kerjasama kepada masyarakat dalam membiayai perawatan dan fasilitas gedung	Optimalisasi perhatian dan dukungan melalui biaya perawatan gedung dan fasilitas
9. Adanya persaingan pemberian penghargaan terhadap atlet berprestasi; dan	Menguatkan kelembagaan untuk mendukung penyusutan dari setiap materi yang ada	Mengoptimalkan pembinaan dan pengembangan dengan meminimalisir biaya penyusutan materi
10. Banyaknya sarana olahraga yang dikelola oleh pihak swasta.	Mengoptimalkan sarana dan fasilitas pendukung kegiatan olahraga dengan menjalin kerjasama pengelola swasta	Optimalisasi pemanfaatan prasarana dan sarana untuk berdaya saing dengan pihak swasta

## 2.2 Indikator Kinerja Utama

### INDIKATOR KINERJA UTAMA DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA KABUPATEN BERAU

1. Instansi : Dinas Kepemudaan Dan Olahraga.
2. Tujuan : Meningkatnya kualitas peran Pemuda dan Prestasi Olahraga.
3. Tugas : Membantu Kepala daerah dalam penyelenggaraan pemerintah di bidang Kepemudaan dan Olahraga serta tugas pembantuan.
4. Fungsi :
  - a. perumusan kebijakan di bidang kepemudaan dan olahraga;
  - b. pelaksanaan kebijakan di bidang kepemudaan dan olahraga;
  - c. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas di bidang kepemudaan dan olahraga;
  - d. pelaksanaan administrasi dinas sesuai dengan lingkup tugasnya; dan
  - e. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Alasan	Penjelasan/formula perhitungan	Sumber data	Penanggung jawab
1	Meningkatnya organisasi pemuda yang mandiri, kreatif dan produktif.	Jumlah organisasi pemuda yang mandiri, kreatif dan produktif.	Ormas dan OKP	Mengupayakan terwujudnya organisasi pemuda yang mandiri, kreatif dan produktif.	$\frac{\text{Jumlah Pemuda Kader Kab. Berau}}{\text{Jumlah Pemuda yang berorganisasi Di Kabupaten Berau}} \times 100$	Laporan Kegiatan	Dinas Kepemudaan Dan Olahraga
2	Meningkatnya prestasi olahraga Kabupaten Berau.	Jumlah cabang olahraga yang berprestasi di tingkat nasional.	Cabor	Mengupayakan pengembangan olahraga yang memiliki potensi.	$\frac{\text{Jumlah Binaan Cabor yang berprestasi}}{\text{Jumlah Cabor Di Kabupaten Berau}} \times 100$	Laporan Kegiatan	Dinas Kepemudaan Dan Olahraga
		Jumlah siswa/siswi atlit yang berprestasi.	Atlit	Mengupayakan pengembangan siswa/siswi atlit yang memiliki potensi.	$\frac{\text{Jumlah Siswa/siswi atlit yang berprestasi}}{\text{Jumlah siswa/siswi atlit yang memiliki Potensi di Kab. Berau}} \times 100$	Laporan Kegiatan	Dinas Kepemudaan Dan Olahraga

### 2.3. Rencana Kinerja Tahunan (RKT)

Penetapan Rencana Kinerja Tahunan yang dilaporkan di tentukan dari sasaran dan indikator kinerja pada Rencana Strategi dan Rencana Kerja Tahunan yang kemudian di tuangkan dalam penetapan kinerja program/kegiatan dan penetapan anggaran yang dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel. 2.3**

**Penetapan Kinerja Tingkat Satuan Kerja Perangkat Daerah**

Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program /Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2018				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2019	
		Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
<b>Program Peningkatan Upaya Penumbuhan Kewirausahaan dan kecakapan Hidup Pemuda</b>								
1. Pelatihan Kewirausahaan Bagi Pemuda	Jumlah Pemuda yang mengikuti Pelatihan Kewirausahaan	Kabupaten Berau	25 Org	175.000.000	APBD	P1	25 Org	251.000.000
2. Penyelenggaraan Magang Calon Kader Wirausaha dan memberikan bantuan akses modal bagi kader wirausaha	Jumlah Pemuda yang dikirim untuk mengikuti magang dan diberikan bantuan	Kabupaten Berau	4 Org	240.000.000	APBD	P1	6 Org	288.000.000

3. Menyelenggarakan lomba inovasi di kalangan pemuda.	Jumlah lomba inovasi wirausaha dikalangan pemuda	Kabupaten Berau	1 kegiatan	300.000.000	APBD	P1	1 kegiatan	360.000.000
4. Monitoring dan Evaluasi Pasca Pelatihan ( Calon ) Kader Wirausaha	Jumlah Dokumen Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Pasca Pelatihan ( Calon ) Kader Wirausaha	Kabupaten Berau	12 Dokumen	360.000.000	APBD	P1	12 Dokumen	432.000.000
<b>Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan</b>								
1. Pelaksanaan Paskibraka di Kabupaten Berau	Jumlah Paskibraka yang dibentuk	Kabupaten Berau	36 Org	1.731.389.000	APBD	P1	36 Org	2.077.700.000
2. Pelaksanaan TOT Pembina dan Pelat Paskibraka	Jumlah Peserta yang mengikuti TOT Pembina dan Pelatih Paskibraka	Kabupaten Berau		800.000.000	APBD	P1	25 Org	960.000.000
5. Pelaksanaan Kompetisi Baris berbaris	Terlaksananya Kompetisi Baris berbaris	Kabupaten Berau	1 Kegiatan	400.000.000	APBD	P1	1 Kegiatan	480.000.000
4. Pendataan Potensi Kepemudaan	Profil Potensi Pemuda	Kabupaten Berau	1 Dokumen	200.000.000	APBD	P1	1 Dokumen	250.000.000
6. Pendataan OKP	Profil OKP Kabupaten Berau	Kabupaten Berau	1 Dokumen	350.000.000	APBD	P1	1 Dokumen	400.000.000
7. Menyelenggarakan Pelatihan Manajemen Organisasi kepemudaan	Jumlah Organisasi yang mengikuti Pelatihan Manajemen Organisasi kepemudaan	Kabupaten Berau	5 OKP	350.000.000	APBD	P1	5 OKP	420.000.000

8. Penyelenggaraan Raimuna	Terselenggaranya Jambore Pramuka Tingkat Cabang Daerah Nasional	Kabupaten Berau	1 Kegiatan	505.000.000	APBD	P1	1 Kegiatan	631.000.000
9. Penyelenggaraan Pelatihan Manajemen Pengelolaan Kwartir	Jumlah Peserta yang mengikuti Pelatihan Manajemen Pengelolaan Kwartir	Kabupaten Berau	25 Org	200.000.000	APBD	P1	25 Org	240.000.000
10. Penyelenggaraan Pelatihan Mahir dasar dan lanjutan	Jumlah Peserta yang mengikuti pelatihan mahir dasar dan lanjutan	Kabupaten Berau	25 Org	200.000.000	APBD	P1	25 Org	240.000.000
11. Penyelenggaraan Pelatihan Pamong SAKA	Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan Paming SAKA	Kabupaten Berau	25 Org	200.000.000	APBD	P1	25 Org	250.000.000
12. Penyelenggaraan Festival Seni Budaya Pramuka	Jumlah Peserta yang mengikuti festival seni Budaya	Kabupaten Berau	100 Org	300.000.000	APBD	P1	100 Org	350.000.000
13. Penyelenggaraan Jambore Ranting	Jumlah Peserta yang mengikuti jambore ranting	Kabupaten Berau	325 Org	450.000.000	APBD	P1	325 org	500.000.000
14. Mengikuti Perkemahan Wirakarya Nasional	Jumlah Peserta yang mengikuti Perkemahan Wirakarya	Kabupaten Berau	100 Org	300.000.000	APBD	P1	100 Org	350.000.000
<b>Program Peningkatan Peran serta Kepemudaan</b>								

<b>Program Peningkatan Wawasan dan Bimbingan Kepemudaan</b>								
1. Menyelenggarakan/Menyelesaikan dan Mengirimkan Pemuda untuk JPD dan JPI	Jumlah Pemuda yang mengikuti JPD dan JPI	Kabupaten Berau	5 Org	300.000.000	APBD	P1	5 Org	360.000.000
2. Mengirimkan Pemuda untuk mengikuti Bhakti Pemuda antar Provinsi	Jumlah Pemuda yang mengikuti SP3/Pemuda Pelopor	Kabupaten Berau	4 Org	324.800.000	APBD	P1	4 Org	389.800.000
3. Penyuluhan Pencegahan Bahaya Narkoba di Kalangan Generasi Muda	Terselenggaranya Penyuluhan pencegahan bahaya narkoba dikalangan generasi muda	Kabupaten Berau	13 Kecamatan	350.000.000	APBD	P1	13 Kecamatan	437.500.000
4. Peringatan Sumpah Pemuda	Terselenggaranya Peringatan Sumpah Pemuda	Kabupaten Berau	1 Kegiatan	250.000.000	APBD	P1	1 Kegiatan	300.000.000
<b>Program Keserasian dan Kebijakan Pemuda</b>								
2. Peningkatan Keimanan dan Ketakwaan Kepemudaan	Jumlah Kegiatan Peningkatan Keimanan dan Ketakwaan Kepemudaan	Kabupaten Berau	2 Kegiatan	218.800.000	APBD	P1	2 Kegiatan	273.400.000
3. Pelaksanaan Karakter Building Bagi generasi muda	Jumlah Pemuda yang mengikuti pelatihan Charactr Building	Kabupaten Berau	25 Org	200.000.000	APBD	P1	25 Org	240.000.000
<b>Pembinaan dan Pemasarakatan Olahraga</b>								

1. Mengikuti Event Kejurda, Kejurnas,Internasional	Jumlah Atlit yang mengikuti Kejurda,Kejurnas, Internasional	Kabupaten Berau	415 Org	7.450.450.000	APBD	P1	415 Org	1.490.900.000.000
2. Penyelenggaraan Kompetisi Olahraga	Jumlah Kompetisi Olahraga yang diselenggarakan	Kabupaten Berau	5 Kompetisi	3.750.000.000	APBD	P1	5 Kompetisi	4.687.500.000
3. Peningkatan Jumlah dan Kualitas Pelatih,Praktisi dan Teknisi	Jumlah Pelatih Peneliti,Praktisi dan teknisi olahraga yang ditingkatkan kualitasnya	Kabupaten Berau	12 Org	2.231.500.000	APBD	P1	12 Org	3.604.167.000
4. Pembibitan dan Pembinaan Olahraga Berbakat	Jumlah Pelatih Club olahraga ditingkat kecamatan, kabupaten ,provinsi dan nasional	Kabupaten Berau	140 Org	7.343.140.000	APBD	P1	140 Org	7.605.395.000
5. Pengembangan Olahraga Lanjut Usia Termasuk Penyandang cacat	Jumlah Olahraga Penyandang Cacat yang dikembangkan	Kabupaten Berau	4 Kegiatan	6.338.000.000	APBD	P1	5 Kegiatan	7.522.500.000
6. Pemberian Penghargaan bagi insan olahraga yang berdedikasi dan berprestasi	Jumlat Atlit,Pelatih,Pembina, Teknisi,Praktisi,Peneliti yang diberi penghargaan	Kabupaten Berau	558 Org	16.190.290.000	APBD	P1	670 Org	19.439.963.000
7. Mengikuti Kompetisi Olahraga Pendidikan	Jumlah atlit yang mengikuti kompetisi olahraga pendidikan	Kabupaten Berau	252 Org	3.479.940.000	APBD	P1	255 Org	3.521.366.000

8. Penyelenggaraan Kompetisi Olahraga Pendidikan, tingkat Kecamatan, Kabupaten dan Provinsi	Jumlah Kompetisi Olahraga Pendidikan yang diselenggarakan	Kabupaten Berau	5 Kompetisi	1.562.688.000	APBD	P1	5 Kompetisi	1.875.225.000
<b>Program Pengembangan Kebijakan dan Manajemen Olahraga</b>								
1. Pengembangan sistem sertifikasi dan Standarisasi profesi	Jumlah pelatih dan Wasit yang bersertifikat	Kabupaten Berau	10 Org	1.668.600.000	APBD	P1	12 Org	2.002.310.000
<b>Program Pengembangan Kebijakan dan Manajemen Olahraga</b>								
1. Pembinaan Manajemen Organisasi Olahraga	Jumlah Orang yang mengikuti pelatihan manajemen olahraga dan organisasi olahraga	Kabupaten Berau	10 Org	1.668.596.000	APBD	P1	15 Org	2.502.893.000
2. Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	Jumlah Dokumen Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	Kabupaten Berau	1 Data	850.000.000	APBD	P1	1 Data	900.000.000
<b>Program Pembinaan dan Pemasarakatn Olahraga</b>								

1. Peningkatan Kesehatan Jasmani dan Rekreasi	Jumlah Orang yang mengikuti kesehatan jasmani dan rekreasi	Kabupaten Berau	120 Org	3.650.000.000	APBD	P1	120 Org	3.700.000.000
2. Fasilitas Kompetisi Senam Kesehatan Jasmani dan Rekreasi	Jumlah Kompetisi Senam Kesehatan Jasmani dan Rekreasi yang difasilitasi	Kabupaten Berau	2 Kegiatan	3.510.000.000	APBD	P1	2 Kegiatan	3.550.000.000
<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga</b>								
1. Pembangunan Stadion Madya	Jumlah Unit Bangunan Stadion Madya	Kabupaten Berau			APBD	P1	1	800.000.000
2. Pengadaan lahan untuk Kepentingan Umum	Luasan Lahan yang di Adakan	Kabupaten Berau	35 Ha	28.000.000.000	APBD	P1	35 Ha	28.000.000.000
3. Pembangunan Sarana dan Prasarana olahraga di Kecamatan	Jumlah Unit Bangunan prasarana dan sarana olahraga di kecamatan	Kabupaten Berau	13 Kecamatan	16.000.000.000	APBD	P1	13 Kecamatan	17.000.000.000
4. Pembuatan Parkir dihalaman Kolam Renang Kakaban Aquatic	Terbangunannya Pembuatan Tempat parkir	Kabupaten Berau	1 Paket	2.000.000.000	APBD	P1	1 paket	2.500.000.000
5. Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Olahraga	Jumlah Unit Sarana dan Prasarana olahraga yang dipelihara	Kabupaten Berau	5 Unit	6.050.000.000	APBD	P1	5 Unit	6.650.000.000

6. Rehab Kolam Renang Menjadi Indoor	Terlaksananya Rehab Kolam Renang Menjadi Indoor	Kabupaten Berau	1 Unit	30.000.000.000	APBD	P1		
<b>Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur</b>								
1. Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Pegawai yang mengikuti Bimbingan Teknis dan Implementasi Perundang-undangan	Kabupaten Berau	10 Org	200.000.000	APBD	P1	15 Org	250.000.000
2. Penyelenggaraan Pelatihan membangun Tim Building	Jumlah Pegawai yang mengikuti Pelatihan Membangun tim building	Kabupaten Berau	35 Org	300.000.000	APBD	P1	35 Org	350.000.000
3. Pelatihan Pembinaan Kepemudaan dan Keolahragaan	Jumlah Pegawai yang mengikuti Pelatihan Pembinaan Kepemudaan dan Keolahragaan	Kabupaten Berau	10 Org	300.000.000	APBD	P1	10 Org	350.000.000
<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>								
1. Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Tersedianya Kegiatan Surat Menyurat	Kabupaten Berau	1 Tahun	2.500.000	APBD	P1	1 tahun	3.000.000
2. Penyediaan Jasa Komunikasi,Sumber Daya Air dan Listrik	Terpenuhinya Penggunaan Telepon,Air dan Listrik	Kabupaten Berau	1 Tahun	785.450.000	APBD	P1	1 tahun	903.267.500

3.	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas /Operasional	Terpeliharanya Pemeliharaan Kendaraan Dinas	Kabupaten Berau	1 Tahun	187.335.000	APBD	P1	1 tahun	215.435.250
4.	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	Terlaksananya Honorarium PNS	Kabupaten Berau	1 Tahun	195.480.000	APBD	P1	1 Tahun	224.802.000
5.	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Terciptanya Kebersihan kantor, Kolam renang,Lapangan Tenis, Lapangan Pemuda,	Kabupaten Berau	1 Tahun	75.000.000	APBD	P1	1 Tahun	95.000.000
6.	Penyediaan Jasa perbaikan Peralatan Kerja	Terlaksananya perbaikan peralatan kerja kantor	Kabupaten Berau	1 Tahun	115.000.000	APBD	P1	1 Tahun	132.250.000
7.	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Tercapainya Penggunaan Alat Tulis Kantor	Kabupaten Berau	1 Tahun	25.000.000	APBD	P1	1 Tahun	30.000.000
8.	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Tercapainya Penggunaan barang Cetak,Penggandaan dan Penjilidan	Kabupaten Berau	1 Tahun	46.000.000	APBD	P1	1 Tahun	52.900.000
9.	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Tersedianya alat listrik dan elektronik	Kabupaten Berau	1 Tahun	9.000.000	APBD	P1	1 Tahun	10.000.000

10. Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan kantor	Tersedianya Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang memadai	Kabupaten Berau	1 Tahun	100.000.000	APBD	P1	1 Tahun	150.000.000
11. Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Tersedianya Peralatan Rumah Tangga	Kabupaten Berau	1 Tahun	8.000.000	APBD	P1	1 Tahun	9.200.000
12. Penyediaan Bahan bacaan dan Peraturan perundang-undangan	tersedianya koran dan buku peraturan	Kabupaten Berau	1 Tahun	10.000.000	APBD	P1	1 Tahun	12.000.000
13. Penyediaan bahan Logistik kantor	tersedianya obat - obatan untuk operasional kolam renang	Kabupaten Berau	1 Tahun	8.000.000	APBD	P1	1 Tahun	10.000.000
14. Penyediaan makanan dan Minuman	Tersedianya makan,minum PNS,Tamu dan Rapat	Kabupaten Berau	1 Tahun	97.750.000	APBD	P1	1 Tahun	115.000.000
15. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar Daerah	terwujudnya kelancaran urusan dispورا diluar kabupaten berau	Kabupaten Berau	1 Tahun	350.000.000	APBD	P1	1 Tahun	400.000.000
16. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam Daerah	terwujudnya perjalanan dinas dalam daerah dalam kecamatan	Kabupaten Berau	1 Tahun	75.000.000	APBD	P1	1 Tahun	100.000.000
17. Penyediaan Jasa administrasi/teknis perkantoran.	terciptanya tenaga teknis yang dibutuhkan untuk lingkungan kantor,kolam renang,lap.bola batiwakkal,lap tenis,dan gedung graha pemuda	Kabupaten Berau	39 Org	1.291.450.000	APBD	P1	39 Org	1.485.167.500

<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>								
1. Pengadaan Muebelair	Jumlah Unit muebelair yang diadakan	Kabupaten Berau	8 Unit	100.000.000	APBD	P1	8 Unit	150.000.000
<b>Program Peningkatan Disiplin Aparatur</b>								
1. Pakaian Dinas dan Kelengkapannya	jumlah Baju dinas dan perlengkapannya	Kabupaten Berau	40 Org	50.000.000	APBD	P1	40 Org	60.000.000
<b>Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan</b>								
1.Penyusunan Laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja skpd	tersusunnya lakip,sop,ikm	Kabupaten Berau	3 Paket	40.000.000	APBD	P1	3 Paket	50.000.000
2.Sosialisasi Kinerja SKPD	terlaksananya pameran	Kabupaten Berau	1 Paket	40.000.000	APBD	P1	1 Paket	50.000.000

3.Membangun dan mengembangkan website	jumlah website yang dibangun dan diupdate	Kabupaten Berau	1 Paket	40.000.000	APBD	P1	1 Paket	50.000.000
---------------------------------------	-------------------------------------------	-----------------	---------	------------	------	----	---------	------------

## 2.4. Perjanjian Kinerja (PK)

Perjanjian Kinerja pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Berau Tahun 2018 mencakup 5 (lima) sasaran strategis dan 12 (dua belas) Indikator Kinerja dengan target yang telah di tentukan di dalam RPJMD.

*Berikut matrik Perjanjian Kinerja Tahun 2018 :*

**Tabel 2.4**  
**Penetapan kinerja tingkat organisasi perangkat daerah.**

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1	2	3	4	5
1	Tersedianya data pegawai dan data asset	1. Cakupan pelayanan administrasi perkantoran yang terselesaikan 2. Cakupan ketersediaan sarana dan prasarana	Persentase ( % )	100
2	Tersedianya dokumen perencanaan, program pelaporan dan monitoring yang berkualitas.	1. Jumlah laporan/dokumen yang tersusun.	Dokumen	4
3	Melakukan pembinaan organisasi kepemudaan dan pelaksanaan Paskibraka Kabupaten, Propinsi dan Nasional serta Korsik.	1. Terlaksananya pembinaan organisasi kepemudaan, Jambore Pemuda Daerah (JPD) dan Jambore Pemuda Indonesia (JPI) Tingkat Nasional. Serta pelaksanaan Upacara Sumpah Pemuda.	Orang ( JPD ) Orang ( JPI )	4 1
		2. Terlaksananya Paskibraka tahun 2018, baik tingkat Provinsi maupun tingkat Nasional.	Orang	37
		3. Tampilnya Korp Musik (korsik) Kabupaten pada setiap perayaan hari-hari besar Nasional.	Tampil	25
4	Melaksanakan pembinaan cabang olahraga yang berprestasi dan peningkatan kesegaran jasmani serta penyelenggaraan Kompetisi Olahraga, olahraga Tradisional, Rekreasi dan Car Free Day.	1. Tercapainya pembinan atlit yang berprestasi ditingkat Kabupaten, Provinsi dan Nasional.	Cabang Olahraga	5
		2. Terciptanya guru olahraga, pelajar dan masyarakat yang sehat.	Kecamatan	4
		3. Terlaksananya kompetisi olahraga O2SN (SD, SMP,SMA dan SMK) POPPROP dan POPWIL	Kompetisi/ Kegiatan	3
		4. Terselenggaranya kompetisi olahraga trasional, rekreasi dan Car Free Day.	Turnamen	1

5	Adanya sarana dan prasarana pemuda dan olahraga.	1. Meningkatnya sarana dan prasarana olahraga di Kecamatan. 2. Terpeliharanya sarana dan prasarana olahraga.	Paket Tahun	6 1
---	--------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------	--------

**Program**

**Anggaran**

- |                                                                                   |                      |
|-----------------------------------------------------------------------------------|----------------------|
| 1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran                                     | Rp. 2.491.906.000 ,- |
| 2. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Dan Keuangan | Rp. 30.000.000 ,-    |
| 3. Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan                                     | Rp. 1.625.000.000 ,- |
| 4. Program Pembinaan Dan Pemasarakatan Olahraga                                   | Rp. 1.550.000.000 ,- |
| 5. Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Olahraga                              | Rp. 960.000.000 ,-   |

**T o t a l..... Rp. 6.656.906.000 ,-**

## BAB. III. AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan Program dan Kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target Kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik.

Capaian indikator kinerja yang dilaksanakan pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Berau merupakan ukuran atas hasil (kinerja) organisasi dari target yang telah ditetapkan untuk mewujudkan tujuan organisasi dalam periode tahun anggaran berjalan sebagai dasar pengukuran keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang diamanatkan para pemangku kepentingan dalam urusan kepemudaan dan keolahragaan.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran. Pengukuran dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran digunakan untuk menunjukkan secara langsung kaitan antara sasaran dengan indikator kerjanya, sehingga keberhasilan sasaran berdasarkan rencana kinerja tahunan yang ditetapkan dapat di lihat dengan jelas. Selain itu, untuk memberikan penilaian yang lebih independen melalui indikator- indikator outcomes atau minimal output dari kegiatan yang terkait langsung dengan sasaran yang diinginkan.

### 3.1 Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Tahun Sebelumnya.

Tabel 3.1.A Capaian Kinerja Tahun 2018

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REAL.	%
Terpenuhinya Sarana Dan Prasarana Pelayanan Adminstrasi Perkantoran	• Jumlah Surat keluar	Lbr	250	249	99,3312
	• Jumlah bulan penyediaan jasa	Bulan	12	12	100
	• Jumlah kendaraan yang dipelihara dan diurus perizinannya	Unit	12	12	100
	• Jumlah bulan penyediaan jasa Administrasi Keuangan	Bulan	12	12	100

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REAL.	%
	• Jumlah bulan penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Bulan	12	12	100
	• Jumlah peralatan kerja yang diperbaiki	Unit	7	6	85,72
	• Jumlah jenis ATK yang di sediakan	Jenis	17	17	100
	• Jumlah eksempler pengadaan	Eksempler	1.330	1.328	99,85
	• Jumlah jenis komponen Instalasi Listrik / Penerangan yang disediakan	Jenis	12	11	91,67
	• Jumlah jenis peralatan rumah tangga yang disediakan	Jenis	7	7	100
	• Jumlah bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan yang disediakan	Eksempler	720	720	100
	• Jumlah bulan bahan Logistik Kantor yang disediakan	Bulan	12	12	100
	• Jumlah bulan penyediaan makanan dan minuman	Bulan	12	12	100
	• Jumlah rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke Luar Daerah	Kali	28	34	121,43
	• Jumlah rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke Dalam Daerah	Kali	65	63	96,93
	• Jumlah tenaga jasa Administrasi / Teknis Perkantoran	Org	39	39	100
<b>Terlaksananya pemeliharaan gedung kantor</b>	• Jumlah gedung kantor yang dipelihara	Unit	1	1	100
<b>Terwujudnya Kewirausahaan bagi Pemuda.</b>	• Jumlah dokumen yang disusun	Dokumen	12	12	100
<b>Cakupan pembinaan Pemuda</b>	• Jumlah pemuda yang difasilitasi mengikuti Jambore Pemuda Daerah (JPD) dan (JPI)	Orang	4	4	100
	• Jumlah anggota Paskibraka yang dilatih	Orang	37	37	100
	• Jumlah anggota Korps Musik Kabupaten Berau untuk berpartisipasi pada setiap peringatan hari-hari besar Nasional	Orang	47	47	100
<b>Jumlah atlit pelajar Kabupaten Berau yang mewakili Provinsi Kaltim</b>	• Jumlah cabang olahraga yang dibina	Cabor	51	51	100
	• Jumlah kecamatan yang diadakan senam massal	Kecamatan	2	8	400
	• Jumlah atlit yang dikirim mengikuti O2SN, POPPROP dan POPWIL	Atlit	51	186	364,71

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REAL.	%
di ajang Nasional	• Jumlah cabang olahraga yang diselenggarakan / Jumlah cabang olahraga tradisional yang di ikuti	Cabor	1	2	200
	• Jumlah medali yang di peroleh dan piagam yang diberikan	Medali	553	233	43,72
Cakupan ketersediaan sarana dan prasarana cabor yang memadai	• Jumlah Venue pemuda dan olahraga yang dipelihara	Paket	3	3	100
	• Jumlah asset prasarana dan sarana olahraga yang dipelihara	Unit	1	1	100
Adanya Kerjasama dengan pihak dunia usaha dan industri	•				

**Tabel 3.1.B Capaian Kinerja Tahun 2017**

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PERBANDINGAN KINERJA TAHUN 2017			
		SATUAN	TARGET	REAL.	%
Terpenuhinya kebutuhan kantor untuk kelancaran pelaksanaan tugas dalam kegiatan	• Tersedianya Benda Pos	Lembar	250	250	100
	• Tersedianya fasilitas telp, air, penerangan gedung kantor, GPP. Tribun Pemuda, Lapangan Pemuda, Lapangan tenis Cendana dan Lapangan Batiwakal.	Gedung/ Tribun/ Lapangan	7	7	100
	• Terpeliharanya kendaraan Dinas/Operasional.	Kendaraan Mobil/Moror	12	12	100
	• Tersedianya Honorarium PNS dan Uang Lembur.	Orang	22	22	100
	• Tersedianya Peralatan Kebersihan dan bahan Pembersih.	Gedung/ Tribun/ Lapangan	7	7	100
	• Terpeliharanya peralatan kerja dispora	Unit	16	16	100
	• Tersedianya Alat Tulis kantor	Tahun	1	1	100
	• Tersedianya Barang Cetak dan Pengandaan serta jilid	Cetak jilid	4 100	4 100	100 100
	• Tersedianya Komponen Listrik dan Peneraangan gedung/kantor	Tahun	1	1	100

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PERBANDINGAN KINERJA TAHUN 2017			
		SATUAN	TARGET	REAL.	%
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tersedianya Peralatan Rumah Tangga</li> </ul>	Jenis	5	5	100
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tersedianya Surat kabar dan pembelian buku Peraturan Perundang-undangan</li> </ul>	Bulan	12	12	100
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tersedianya obat-obatan.</li> </ul>	Tahun	1	1	100
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tersedianya Makan dan Minum PNS dan Non PNS</li> </ul>	Bulan	12	12	100
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perjalanan Dinas Luar Daerah untuk PNS</li> </ul>	Tahun	1	1	100
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perjalanan Dinas Dalam daerah untuk PNS</li> </ul>	Tahun	1	1	100
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tersedianya tenaga Non PNS</li> </ul>	Org	39	39	100
Terwujudnya Sistem Pelaporan capaian kinerja dan keuangan					
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tersusunnya LAKIP Dispora.</li> </ul>	Laporan	3	3	100
Melakukan pembinaan organisasi pemuda, Bhakti sosial kepemudaan, pelaksanaan paskibraka dan korsik	<ul style="list-style-type: none"> <li>Terlaksananya pembinaan organisasi pemuda, pelaksanaan Sumpah Pemuda, BPAP, JPI Tingkat Provinsi.</li> </ul>	Paket kegiatan	1	1	100
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Terlaksananya Paskibraka tahun 2016, Wisata pendidikan Paskibraka.</li> </ul>	Orang	36	36	100
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tempilnya Korsik pada hari besar Nasional.</li> </ul>	Tampil	25	25	100
Melaksanakan peningkatan kesegaran Jasmani dan Rekreasi, Pelaksanaan Kompetisi olahraga, Pemberian penghargaan bagi insan olahraga yang berdedikasi dan berprestasi.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Terlaksananya Kompetisi Olahraga.</li> </ul>	Paket	1	1	100
Adanya sarana dan prasarana pemuda dan olahraga.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Terpeliharanya sarana dan prasarana olahraga di kecamatan</li> </ul>	Paket	1	1	100
Adanya kerjasama dengan pihak dunia usaha dan industri.					

Realisasi sasaran yang dicapai dalam pelaksanaan kegiatan dan program pada tahun 2018 adalah sebanyak 6 (Enam) program dan 28 (dua puluh delapan) kegiatan/sasaran. Dari 28 (dua puluh delapan) sasaran yang dicapai tersebut, masing-masing indikator kinerja sasaran secara keseluruhan dapat dicapai pada tahun 2018 untuk prosentase kegiatan fisik (98,33) % dan keuangan sebesar (96,14) %.

Sedangkan untuk Realisasi capaian kinerja tahun 2017 dalam pelaksanaan kegiatan dan program sebanyak 5 (lima) program dan 26 (dua puluh enam) kegiatan dari program dan kegiatan tahun 2017 prosentase realisasi fisik sebesar (97,92) % dan realisasasi keuangan sebesar (91,26) % sebagaimana tabel 3.1.A dan tabel 3.1.B tersebut di atas.

Adapun perbandingan realisasi fisik dan keuangan tahun 2018 dan tahun 2017 adanya peningkatan pencapaian fisik kegiatan atau penggunaan dana yang lebih maksimal. Adapun perbedaan peningkatan pencapaian sasaran yang di bandingkan antara tahun 2018 dan 2017 antara lain:

1. Tahun 2018 dengan program sebanyak 6 (enam) program kerjadan 28 (dua puluh delapan) Kegiatan, capaian kegiatan Fisik sebesar 98,33 % dan Keuangan sebesar 96,14 %, untuk tahun 2017 dengan Program sebanyak 5 (lima) program dan 26 (dua puluh enam) kegiatan, capaian Fisik sebesar 94,92 % dan realisasi keuangan sebesar 91,26 %. Dapat dilihat bahwa ada peningkatan capaian sasaran kegiatan untuk fisik kegiatan sekitar 3,41 % dan untuk penggunaan dana terjadi peningkatan sebesar 4,88 % pada tahun 2017. Hal tersebut di anggap adanya peningkatan hasil kerja yang mengarah pada efektif dan efisien dalam menjalankan program dan kegiatan pada tahun 2018 walaupun tidak terlalu signifikan.
2. **Program Pelayanan Adminstrasi Perkantoran.** Pada tahun 2018 realisasi fisik 99,99 %, realisasi keuangan sebesar 95,28 % dari 16 kegiatan. Sedangkan tahun 2017 Realisasi fisik 99,06 % Realisasi keuangan 96,77 %, dari 16 kegiatan sehingga dapat di bandingkan bahwa pengukuran kinerja pada tahun 2018 dan 2017 dapat di nilai adanya peningkatan capaian fisik sebesar 0,93 % pelayanan umum dapat terselenggara dengan baik, peningkatan dalam penggunaan dana di karenakan penyesuaian standarisasi.
3. **Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur.** Pada tahun 2018 Dinas Kepemudaan dan Olahraga menambah 1 (satu) program yaitu pemeliharaan rutin/

berkala gedung kantor berupa pembuatan ruang rapat. Realisasi fisik 100 % dan realisasi keuangan sebesar 96,20 %. Guna kelancaran dan mensinergikan setiap kegiatan-kegiatan yang ada di OPD Dispora Kabupaten berau.

4. **Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan.** Pada tahun 2018 realisasi fisik kegiatan 100 % realisasi keuangan 99,50%. Tahun 2017 realisasi fisik 100 % dan realisasi keuangan 96,20 % dapat dilihat capaian kinerja dapat dipertahankan, realisasi keuangan meningkat di sesuaikan dengan standarisasi daerah. Laporan yang di hasilkan LAKIP, Rentra Perubahan, SOP dan IKM, LPPD, LKPJ, RKA, DPA, Renja serta Perjanjian Kinerja.
5. **Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan.** Tahun 2018 realisasi fisik 100 % realisasi keuangan 96,52 % dari 3 (tiga) kegiatan sedang tahun 2017 realisasi fisik 100 % dari realisasi keuangan sebesar 76,60 % dari 3 (tiga) kegiatan. Perbandingan realisasi fisik tahun 2018 dengan realisasi tahun 2017 dianggap baik dalam peningkatan dan perbaikan kerja. Realisasi keuangan ada kenaikan 19,92 % di karenakan adanya penambahan dana dalam kegiatan.
6. **Program Pembinaan Dan Pemasarakatan Olahraga.** Capaian Kinerja tahun 2018 realisasi fisik 100 % dan realisasi keuangan sebesar 96,76 % kegiatan yang dilaksanakan sebanyak 5 (lima) kegiatan. Tahun 2017 realisasi fisik 100 % dan realisasi keuangan 94,83 % kegiatan yang di laksanakan sebanyak 5 (lima) kegiatan. Perbandingan realisasi fisik tahun 2018 dengan realisasi tahun 2017 dianggap baik karena ada peningkatan dan perbaikan kerja. Realisasi keuangan ada kenaikan 1,93% di karenakan adanya penambahan dana dalam kegiatan Pembinaan cabang olahraga prestasi di tingkat daerah.
7. **Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga.** Capaian kinerja tahun 2018 realisasi fisik 90 % dan realisasi keuangan 93,43 %, kegiatan yang dilaksanakan 2 (dua) kegiatan dan tahun 2017 realisasi fisik 100 % dan realisasi keuangan sebesar 87 % dari 2 (dua) kegiatan. Tahun 2018 prestasi kerja terjadi penurunan karena ada paket pekerjaan yang tidak di kerjakan /di laksanakan sehingga mempengaruhi prestasi kerja. Hak ini akan menjadi koreksi dan evaluasi bagi Bidang sarana dan Prasana sehingga pada tahun mendatang dapat mencapai target dan memperbaiki kinerja.

### 3.2 Capaian Kinerja Perangkat Daerah.

Capaian kinerja DISPORA Kabupaten Berau Tahun 2018 dilakukan dengan menggunakan metode yang diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor: 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

#### I. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

No	Kegiatan	Anggaran		Capaian (%)	Keluaran		Capaian (%)
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1	Penyediaan jasa surat menyurat	1.500.000	1.490.000	99,34	250 Lbr	248 Lbr	99,20
2	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	692.166.000	620.355.383	89,63	12 Bulan	12 Bulan	100
3	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas /operasional	175.500.000	151533.165	86,35	12 Unit	12 Unit	100
4	Penyediaan jasa administrasi keuangan	137.762.000	136.837.000	99,33	12 Bulan	12 Bulan	100
5	Penyediaan jasa kebersihan kantor	113.320.000	110.933.200	97,90	12 Bulan	12 Bulan	100
6	Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	75.000.000	65.587.000	87,45	7 Unit	7 Unit	100
7	Penyediaan alat tulis kantor	20.000.000	19.976.200	99,89	27 Jenis	17 Jenis	62,97

No	Kegiatan	Anggaran		Capaian (%)	Keluaran		Capaian (%)
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
8	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	16.000.000	15.990.100	99,94	1.330	1.328	99,85
9	Penyediaan komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor	2.500.000	2.377.000	95,08	12 Jenis	11 jenis	91,67
10	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	4.090.000	2.647.000	64,72	7 Jenis	7 Jenis	100
11	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	3.600.000	3.600.000	100	720 Eksempl.	720 Eksempl.	100
12	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	15.000.000	9.475.500	63,17	12 Bulan	12 Bulan	100
13	Penyediaan makanan dan minuman Rapat/Tamu	36.000.000	27.010.000	75,03	12 Bulan	12 Bulan	100
14	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	205.000.000	202.460.681	98,77	28 kali	34 kali	121,43
15	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah	40.000.000	39.960.000	92,40	85 kali	63 kali	74,12
16	Penyediaan Jasa Administrasi/ Teknis Perkantoran	1.158.300.000	1.158.300.000	100	39 Orang	39 Orang	100

- Tujuan Kegiatan : Meningkatkan Kualitas Layanan Internal Dinas
- Sasaran Strategis : Tersedianya data pegawai dan data aset.
- Indikator Program/Keluaran : Pelayanan Administrasi perkantoran yang terselesaikan.
- Indikator Kegiatan/Hasil : Meningkatkan Pelayanan Administrasi Perkantoran.
- Manfaat : Pelaksanaan Administrasi perkantoran berjalan dengan baik.
- Dampak : Meningkatnya kualitas layanan internal Dinas.

*Permasalahan yang di hadapi:*

No	Kegiatan	Anggaran		Capaian (%)	Keluaran		Capaian (%)	
		Target	Realisasi		Target	Realisasi		
1.	Masih adanya pembiayaan yang di butuhkan tidak sesuai dengan anggaran yang ada di karenakan kondisi yang tidak terduga.							
2.	Masih kurang tertibnya pencatatan data persediaan barang dan asset.							
3.	Masih Kurangnya staf yang memiliki standar pendidikan S1 dan memiliki keterampilan maksimal							
4.	Masih belum memiliki kantor dinas sendiri, dan masih berkantor di kolam eks PON ke XVII tahun 2008.							
	<b>Cara Pemecahan Masalah:</b>							
1.	Untuk memaksimalkan pembiayaan akan di lakukan pendataan kembali kebutuhan sehingga di hasilkan data akurat untuk perencanaan seluruh kebutuhan Dinas.							
2.	Akan di lakukan evaluasi kepada pengelola dan penyimpan barang.							
3.	Memaksimalkan tenaga staf yang ada dan membuat usulan kepada Pemda untuk meminta staf yang di butuhkan Dinas.							
4.	Membuat usulan kepada Pemerintah Daerah untuk dibuatkan Kantor Dinas, serta memaksimalkan ruangan Kolam yang ada dan akan dilakukan penyekatan ruangan.							

## II. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur.

No	Kegiatan	Anggaran		Capaian (%)	Keluaran		Capaian (%)
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1	Pemeliharaan rutin/berkala gedung Kantor	25.000.000	24.050.000	96,20	1 Unit	1 Unit	100

No	Kegiatan	Anggaran		Capaian (%)	Keluaran		Capaian (%)
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tujuan Kegiatan : Guna kelancaran dan mensinergikan setiap kegiatan-kegiatan yang ada di OPD Dispora Kabupaten Berau.</li> <li>- Sasaran Strategis : Karyawan dan karyawan dinas Kepemudaan dan Olahraga Kab. Berau.</li> <li>- Indikator Program/Keluaran : Tersedianya wadah/ruang pertemuan untuk memfasilitasi kegiatan-kegiatan dalam lingkup Dispora.</li> <li>- Indikator Kegiatan/Hasil : Sebuah keputusan yang disepakati bersama.</li> <li>- Manfaat : Mendapatkan keputusan yang disepakati bersama.</li> <li>- Dampak : terselesaikannya sebuah masalah kedinasan yang di hadapi OPD.</li> </ul> <p><b>Permasalahan Yang di hadapi :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Belum maksimalnya penggunaan ruangan rapat untuk memecahkan sebuah permasalahan OPD.</li> <li>2. Kurangnya pemahaman dari Bidang –bidang untuk saling terbuka dan membicarakan segala permasalahan kegiatan dalam ruang rapat.</li> </ol> <p><b>Cara Pemecahan Masalah:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Untuk memaksimalkan penggunaan ruangan rapat guna memecahkan masalah di lingkungan OPD.</li> <li>2. Memberikan pemahaman kepada bidang-bidang akan pentingnya keterbukaan dan membicarakan segala permasalahan kegiatan di dalam ruang rapat..</li> </ol>						

### III. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan.

No	Kegiatan	Anggaran		Capaian (%)	Keluaran		Capaian (%)
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1	Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Laporan Capaian Kinerja OPD	30.000.000	29.850.000	99,50	12 Dokumen	12 Dokumen	100
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tujuan Kegiatan : Untuk meningkatkan kualitas Penyusunan, Perencanaan, Program, Pelaporan dan Monitoring.</li> <li>- Sasaran Strategis : Tersedianya Dokumen Perencanaan, Program, Pelaporan dan Monitoring yg berkualitas.</li> <li>- Indikator Program/Keluaran : Tersusunnya dokumen perencanaan, LKj-IP, Evaluasi Renja, IKM, LPPD .</li> </ul>						

No	Kegiatan	Anggaran		Capaian (%)	Keluaran		Capaian (%)	
		Target	Realisasi		Target	Realisasi		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Indikator Kegiatan/Hasil : Laporan 12 Dokumen.</li> <li>- Manfaat : Terpenuhinya dokumen Perencanaan, Program, pelaporan dan Evaluasi.</li> <li>- Dampak : Tersedianya Laporan dan Realisasi Kinerja OPD.</li> </ul> <p><b>Permasalahan Yang di hadapi :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Masih kurangnya perhatian dari Bidang – bidang untuk menyampaikan data – data hasil kegiatan yang telah di laksanakan setiap tahun.</li> <li>2. Kurangnya pemahaman dari Sumber Daya Manusia sehingga adanya kesulitan dalam pembuatan laporan dari tugas dan fungsinya.</li> </ol> <p><b>Cara Pemecahan Masalah:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Akan melakukan koordinasi yang kontinyu kepada bidang – bidang dengan harapan adanya perhatian yang lebih khusus atas laporan kegiatan yang telah di laksanakan.</li> <li>2. Akan di lakukan peningkatan SDM dengan mengikuti pelatihan dan diklat yang sesuai dengan kebutuhan dari seluruh Aparatur Sipil Negara.</li> </ol>							

#### IV. Program Peningkatan Peran serta Kepemudaan.

No	Kegiatan	Anggaran		Capaian (%)	Keluaran		Capaian (%)	
		Target	Realisasi		Target	Realisasi		
1	Pembinaan Organisasi Kepemudaan	325.000.000	319.293.291	98,25	4 orang	4 orang	100	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tujuan Kegiatan : Meningkatkan partisipasi dan peran aktif pemuda dalam pembangunan, Terlaksananya Upacara Sumpah Pemuda di Kabupaten Berau.</li> <li>- Sasaran Strategis : Pembinaan terhadap Generasi muda/Organisasi Kepemudaan, Pelajar SLTA/ sederajat, Mahasiswa, Ormas dan TNI/Polri serta ASN.</li> <li>- Indikator Program/Keluaran : Terpilihnya Pemuda untuk mengikuti seleksi di Tk. Provinsi dan Nasional, Memperingati Hari Besar Nasional.</li> <li>- Indikator Kegiatan/Hasil : 1 orang mewakili JPI Tk. Nasional dan 4 orang mewakili JPD Tk. Propinsi. Suksesnya Upacara Sumpah Pemuda.</li> </ul>							

No	Kegiatan	Anggaran		Capaian (%)	Keluaran		Capaian (%)
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Manfaat : Dapat memperkenalkan Seni Budaya, Produk Khas Daerah dan Destinasi yang di miliki Kabupaten Berau.</li> <li>- Dampak : Kabupaten Berau Di Kenal oleh Masyarakat secara Luas.</li> </ul> <p><b>Permasalahan Yang di hadapi:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Minimnya Pendanaan untuk Kegiatan Kepemudaan.</li> <li>2. Kurangnya kesadaran/partisipasi pemuda dalam berorganisasi.</li> <li>3. Rendahnya sumber daya manusia ( SDM) Pemuda.</li> <li>4. Belum terpenuhi kelengkapan data-data organisasi kepemudaan dan belum Terakomodirnya kegiatan-kegiatan kepemudaan.</li> </ol> <p><b>Cara Pemecahan Masalah :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dukungan Pemerintah untuk memfasilitasi kegiatan kepemudaan.</li> <li>2. Memberikan pemahaman terhadap pemuda akan pentingnya peran serta pemuda dalam pembangunan daerah.</li> <li>3. Mengadakan diklat-diklat / pelatihan terhadap pemuda.</li> <li>4. Perlu monitoring dan pendataan ulang , data-data organisasi kepemudaan serta tenaga tehnis untuk melaksanakan pendataan tersebut.</li> </ol>						

No	Kegiatan	Anggaran		Capaian (%)	Keluaran		Capaian (%)
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
2	Pelaksanaan Paskibraka di Kabupaten Berau	1.100.000.000	1.055.250.000	95,94	37 Orang	37 Orang	100
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tujuan Kegiatan : Memperingati Hari Kemerdekaan Republik Indonesia ke 73.</li> <li>- Sasaran Strategis : Siswa/Siswi Tk. SLTA pada 13 Kecamatan di Kabupaten Berau.</li> <li>- Indikator Program/Keluaran : Terpilihnya anggota paskibraka Tahun 2018, yang terjaring dari 13 Kabupaten se Kabupaten Berau.</li> <li>- Indikator Kegiatan/Hasil : 33 orang peserta Tk. Kabupaten, 4 orang peserta Tk. Provinsi .</li> <li>- Manfaat : Memiliki jiwa kebangsaan, disiplin yang Tinggi, Mandiri dan bertanggung jawab serta berbudi</li> </ul>						

No	Kegiatan	Anggaran		Capaian (%)	Keluaran		Capaian (%)	
		Target	Realisasi		Target	Realisasi		
	<p>pekerti baik, menambah ilmu pengetahuan bagi peserta paskibraka tentang kemiliteran.</p> <p>- Dampak : Memotivasi teman - teman lainnya untuk menjadi baik juga untuk memotivasi peserta menjadi anggota TNI Angkatan Darat.</p> <p><b>Permasalahan Yang di hadapi:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Asrama Diklat Paskibraka yang di gunakan adalah milik Swasta, dalam hal ini difasilitasi/ bantuan oleh Perusahaan PT. Berau Coal Kabupaten Berau (selama 27 hari)</li> <li>2. Kurangnya Pendanaan oleh Pemerintah Daerah baik untuk paskibraka.</li> </ol> <p><b>Cara Pemecahan Masalah :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Agar Pemerintah dapat menyediakan sarana prasarana untuk kegiatan tersebut.</li> <li>2. Pemerintah di harapkan untuk memberikan dukungan pendanaan untuk kegiatan tersebut.</li> </ol>							

No	Kegiatan	Anggaran ( Rp )		Capaian (%)	Keluaran		Capaian (%)
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
3	Korsik Kabupaten Berau	250.000.000	242.217.000	96,89	47 Orang	47 Orang	100

No	Kegiatan	Anggaran ( Rp )		Capaian (%)	Keluaran		Capaian (%)
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tujuan Kegiatan : Tampil mengiringi dalam kegiatan upacara dan hari-hari besar Nasional.</li> <li>- Sasaran Strategis : Anggota korp musik Kabupaten Berau.</li> <li>- Indikator Program/Keluaran : Terlaksananya kegiatan upacara</li> <li>- Indikator Kegiatan/Hasil : 47 Orang personil yang tampil pada kegiatan- kegiatan upacara.</li> <li>- Manfaat : Upacara terselenggara dengan baik/lancar</li> <li>- Dampak : Suksesnya Upacara</li> </ul> <p><b>Permasalahan Yang di hadapi:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak tersedia dana untuk pelatih korsik.</li> <li>2. Honor tampil tidak memadai/ Minim ( honor tampil tidak ada dalam buku standar pemerintah Kabupaten Berau )</li> <li>3. Sulitnya mencari kader /anggota yang baru ( akibat tidak ada honor pelatih )</li> </ol> <p><b>Cara Pemecahan Masalah:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Diharapkan dukungan dana dari Pemerintah.</li> <li>2. Pemerintah diharapkan lebih meningkatkan honorarium tampil bagi anggota korsik.</li> <li>3. Supaya pelatih di beri tunjangan, agar Kabupaten Berau memiliki kader – kader Korp musik yang profesional .</li> </ol>						

#### **v. Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga.**

No	Kegiatan	Anggaran ( Rp )		Capaian (%)	Keluaran		Capaian (%)
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1	Pembinaan cabang olahraga prestasi di tingkat daerah.	6.312.350.000	6.232.151.974	98,73	5 Cabor	5 Cabor	100
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tujuan Kegiatan : Memperkenalkan senam kesegaran jasmani sejak usia SD,</li> </ul>							

No	Kegiatan	Anggaran ( Rp )		Capaian (%)	Keluaran		Capaian (%)
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
<p>SMP dan SLTA serta masyarakat di kecamatan – kecamatan kabupaten Berau.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sasaran Strategis : Masyarakat dan siswa/siswi SD, SMP dan SLTA.</li> <li>- Indikator Program/Keluaran : Terlaksananya senam kesegaran jasmani.</li> <li>- Indikator Kegiatan/Hasil : 2 kecamatan yaitu Talisayan dan Pulau Derawan.</li> <li>- Manfaat : Meningkatkan kesehatan fisik maupun jasmani dan sebagai metabolisme tubuh terhadap penyakit.</li> <li>- Dampak : Memperpanjang angka usia harapan hidup.</li> </ul> <p><b>Permasalahan Yang di hadapi:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kurangnya dana yang tersedia sehingga hanya dapat menjangkau 2 ( dua ) Kecamatan saja.</li> </ol> <p><b>Cara Pemecahan Masalah:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Diharapkan agar Pemerintah membantu dalam hal pendanaan sehingga dapat menjangkau 13 Kecamatan yang ada.</li> </ol>							

No	Kegiatan	Anggaran ( Rp )		Capaian (%)	Keluaran		Capaian (%)
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
2	Peningkatan Kesegaran Jasmani dan Rekreasi	100.000.000	97.857.950	97,86	8 Kecamatan	8 Kecamatan	100
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tujuan Kegiatan : Memperkenalkan senam kesegaran jasmani sejak usia SD, SMP dan SLTA serta masyarakat di kecamatan – kecamatan Kabupaten Berau.</li> <li>- Sasaran Strategis : Masyarakat dan siswa/siswi SD, SMP dan SLTA.</li> <li>- Indikator Program/Keluaran : Terlaksananya senam kesegaran jasmani.</li> <li>- Indikator Kegiatan/Hasil : 8 kecamatan yaitu Gunung Tabur, Sambaliung, Segah, Kelay, Biatan dan</li> </ul>							

No	Kegiatan	Anggaran ( Rp )		Capaian (%)	Keluaran		Capaian (%)	
		Target	Realisasi		Target	Realisasi		
	<p>Talisayan, Tanjung Batu serta Biduk-biduk.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Manfaat : Meningkatkan kesehatan fisik maupun jasmani dan sebagai metabolisme tubuh terhadap penyakit.</li> <li>- Dampak : Memperpanjang angka usia harapan hidup.</li> </ul> <p><b>Permasalahan Yang di hadapi:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kurangnya dana yang tersedia sehingga hanya dapat menjangkau 8 (delapan) Kecamatan saja dari 13 (tiga belas) kecamatan yang ada di Kabupaten Berau.</li> </ol> <p><b>Cara Pemecahan Masalah:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Diharapkan agar Pemerintah membantu dalam hal pendanaan sehingga dapat menjangkau 13 (tiga belas) Kecamatan yang ada.</li> </ol>							

No	Kegiatan	Anggaran ( Rp )		Capaian (%)	Keluaran		Capaian (%)	
		Target	Realisasi		Target	Realisasi		
3	Penyelenggaraan Kompetisi Olahraga	1.187.650.000	1.079.457.049	90,89	3 Dokumen	3 Dokumen	100	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tujuan Kegiatan : Menyelenggarakan kompetisi olahraga, Haornas, O2SN Tk. SD, SMP dan SLTA. Sasaran Strategis: Pelajar Tk. SD, SMP dan SLTA.</li> <li>- Indikator Program/Keluaran: Terselenggaranya Kompetisi olahraga, Haornas dan Olimpiade Pelajar Tk. SD, SMP dan SLTA.</li> <li>- Indikator Kegiatan/Hasil: Tk. SD ada 5 Cabor, yang di ikuti 2 Cabor,</li> </ul>							

No	Kegiatan	Anggaran ( Rp )		Capaian (%)	Keluaran		Capaian (%)	
		Target	Realisasi		Target	Realisasi		
	<p>Tk. SMP ada 5 Cabor, yang di ikuti 2 Cabor dan Tk. SLTA ada 5 Cabor, Yang Di ikuti 4 Cabor. Prestasi yang di raih : Emas 1 ( satu ) Orang, Perak 9 ( sembilan ) Orang dan Perunggu 9 ( sembilan ) Orang.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Manfaat: Dapat memotifasi sesama pelajar untuk berprestasi di bidang Olahraga dan menciptakan gaya hidup sehat.</li> <li>- Dampak: Berkurangnya jumlah angka kenakalan remaja, meningkatkan jumlah pelajar yang berprestasi di bidang olahraga.</li> </ul> <p><b>Permasalahan Yang di hadapi :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kurang optimalnya pembinaan atlet usia dini yang merupakan usia emas serta perlu peningkatan kualitas sumber cabang olahraga serta antusiasme guru olahraga/ pelatih sekolah tingkat SD, SMP dan SLTA.</li> <li>2. Kurangnya minat olahraga pada anak-anak usia sekolah SD, SMP dan SLTA.</li> <li>3. Terbatasnya sarana prasarana olahraga di lingkungan masyarakat.</li> </ol> <p><b>Cara Pemecahan Masalah :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perlu peningkatan pembinaan bagi para atlet usia dini dan dorongan dari pihak terkait, Sosialisasi bagi para guru/ pelatih tingkat SD dan SMP, dan SLTA tentang tata cara kepelatihan dalam bidang olahraga.</li> <li>2. Di sekolah-sekolah diadakan perlombaan keolahragaan untuk menarik minat anak didiknya untuk mencintai dan mengikuti perlombaan ke tingkat yang lebih tinggi.</li> <li>3. Diadakan kegiatan pembanguana/ rehabilitasi sarana dan prasarana keolahragaan di kecamatan-kecamatan Kabupaten Berau.</li> </ol>							

No	Kegiatan	Anggaran ( Rp )		Capaian (%)	Keluaran		Capaian (%)
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
4	Pemasalan olahraga bagi pelajar, mahasiswa dan masyarakat	550.000.000	542.850.000	98,70	2 Kegiatan	2 Kegiatan	100
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tujuan Kegiatan : Menyelenggarakan kompetisi olahraga Tradisional dan olahraga rekreasi.</li> </ul>							

No	Kegiatan	Anggaran ( Rp )		Capaian (%)	Keluaran		Capaian (%)
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
<p>- Sasaran Strategis : Masyarakat Kabupaten Berau dan Masyarakat tingkat Nasional serta Internasional.</p> <p>- Indikator Program/Keluaran : Terselenggaranya Kompetisi olahraga Tradisional dan olahraga rekreasi.</p> <p>- Indikator Kegiatan/Hasil : Terdapat 46 Club/peserta memancing (hadiah yang disediakan Uang, Plakat dan piagam) Juara 1 dan 2 di raih oleh Kaltara/Tarakan dengan berat ikan yang diperoleh 89 Kg. Dan 12 orang atlit olahraga Bakuntau dari Kampung Gurimbang yang dikirim ke Jambi, (6 putra dan 6 putri) Berau mendapat Peringkat 11 dari 26 Provinsi se Indonesia.</p> <p>- Manfaat : Dapat melestarikan dan memperkenalkan olahraga tradisional maupun olahraga rekreasi.</p> <p>- Dampak : Menumbuhkan rasa cinta olahraga bahari, olahraga tradisional maupun olahraga rekreasi.</p> <p><b>Permasalahan Yang di hadapi :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Kurangnya minat masyarakat pada olahraga tradisional, rekreasi dan bahari.</li> <li>3. Terbatasnya sarana prasarana olahraga tradisional di lingkungan masyarakat.</li> </ol> <p><b>Cara Pemecahan Masalah:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perlu peningkatan pembinaan bagi masyarakat untuk mencintai olahraga tradisional, rekreasi dan bahari.</li> <li>2. Diadakan kegiatan pembanguana/ rehabilitasi sarana dan prasarana olahraga tradisional di Kabupaten Berau</li> </ol>							
No	Kegiatan	Anggaran ( Rp )		Capaian (%)	Keluaran		Capaian (%)
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
5	Pemberian penghargaan	1.000.000.000	900.769.847	90,08	553	233	42,14

No	Kegiatan	Anggaran ( Rp )		Capaian (%)	Keluaran		Capaian (%)
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
	bagi insan olahraga yang berdedikasi dan berprestasi				Medali	Medali	

- Tujuan Kegiatan : Untuk memberikan penghargaan bagi atlit, pelatih dan praktisi yang berprestasi.
- Sasaran Strategis : Atlit, pelatih dan praktisi yang berprestasi serta berdedikasi.
- Indikator Program/Keluaran : 20 orang atlit, 6 orang pelatih dari cabang olahraga renang, bulu tangkis, pencak silat dan karate serta atletik.
- Indikator Kegiatan/Hasil: Piagam, medali, piala dan dana pembinaa:  
emas = 1 orang, perak = 10 orang dan perunggu = 9 orang.
- Manfaat: Meningkatkan semangat atlit, pelatih dan praktisi dalam melaksanakan tugasnya, mengharumkan Kabupaten Berau di kancah Nasional maupun Internasional.
- Dampak: Kabu paten Berau di kenal oleh masyarakat luar dengan prestasi olahraganya.

***Permasalahan Yang di hadapi:***

1. Minimnya turnamen yang di laksanakan di kalangan pelajar.
2. Kurangnya kompetisi di tingkat pelajar
3. Kurangnya sumber daya manusia bagi pelatih tingkat pelajar.
4. Minimnya perhatian dan dukungan terhadap turnamen olahraga tradisional, rekreasi dan bahari.

***Cara Pemecahan Masalah:***

1. Wujudkan turnamen dikalangan pelajar.
2. Wujudkan pasyarakatatan olahraga melalui pemasalan olahraga dan pemberian penghargaan.
3. Pengkaderan pelatih melalui pembinaan dan pengembangan industri olahraga.
4. Perhatian dan dukungan terhadap prestasi keolahragaan.

## VI. PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA OLAHRAGA

No	Kegiatan	Anggaran ( Rp )		Capaian (%)	Keluaran		Capaian (%)
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	

No	Kegiatan	Anggaran ( Rp )		Capaian (%)	Keluaran		Capaian (%)
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1	Peningkatan pembangunan sarana dan prasarana olahraga	1.160.000.000	1.142.167.541	98,47	3 Unit	3 Unit	100

- Tujuan Kegiatan : A) Tersedianya sarana olahraga utamanya Lapangan Sepak Bola yang lebih representatif dan standar minimum yang telah ditetapkan.  
B) Meningkatkan pembangunan Sarana dan Prasarana olahraga yang ada Terutama yang ada di Kecamatan.  
C) Terpeliharanya sarana dan prasarana olahraga yang sudah dibangun.
- Sasaran Strategis : Terlaksananya peningkatan sarana olahraga khususnya lapangan sepak bola dalam upaya berolahraga dan mengolahragakan masyarakat.
- Indikator Program/Keluaran : Ketersediaannya prasarana olahraga sesuai dengan standart dan kebutuhan Pemerintah Daerah.
- Indikator Kegiatan/Hasil : Peningkatan kualitas dan kuantitas prasarana dan sarana olahraga.
- Manfaat :
  - 1) Terbangunnya sarana olahraga yang dapat dimanfaatkan/dirasakan masyarakat untuk berolahraga.
  - 2) Peningkatan kesehatan, kebugaran dan prestasi olahraga di Daerah.
  - 3) Memberikan kemudahan untuk terselenggaranya setiap kegiatan keolahragaan baik ditingkat di kampung maupun Kecamatan.
- Dampak :
  - Berolahraga dan mengolahragakan masyarakat dengan terbangunannya sarana olah
  - Peningkatan kesehatan, kebugaran dan prestasi olahraga di Kampung-kampung dan Kecamatan.
  - Menumbuhkan perekonomian masyarakat sekitar dan terwujudnya pendapatan masyarakat.

***Permasalahan Yang di hadapi:***

1. Masih minimnya Sarana dan Prasarana Olahraga khususnya ditiap Kecamatan maupun ibu kota Kabupaten.
2. Belum tersedianya tanah/lokasi yang strategis untuk pembangunan sarana olahraga.
3. Sumber dana untuk pembangunan sarana olahraga masih tergantung dana APBD Kabupaten Berau.

***Cara Pemecahan Masalah:***

No	Kegiatan	Anggaran ( Rp )		Capaian (%)	Keluaran		Capaian (%)	
		Target	Realisasi		Target	Realisasi		
1.	<p>Sangat diperlukan pembangunan Sarana dan Prasarana Olahraga khususnya GOR (gedung olahraga) yang tidak saja dibangun di Kabupaten, akan tetapi juga Kecamatan. Selain itu perlu adanya kerja sama dengan pihak swasta untuk dapat mendukung pembangunan sarana olahraga</p> <p>Adanya kerja sama antara Pemerintah, masyarakat serta pihak swasta untuk saling bekerjasama ma dalam memberikan kemudahan untuk pembebasan lahan/tanah (harga/surat menyurat dll) sehingga tujuan dalam pembangunan Sarana olahraga dapat terlaksana dalam rangka kemajuan olahraga di Daerah.</p> <p>Pemerintah Daerah (Dispora Kab. Berau) selain dapat berkoordinasi dengan pemerintah Provinsi untuk meningkatkan pembangunan sarpras olahraga di Daerah Kab. Berau, juga berkoordinasi dengan pemerintah pusat (Kemempora) untuk dapat membangun sarana dan prasarana olahraga melalui dana APBN, dan yang lebih penting yaitu melalui perwakilan DPR dan DPD.</p>							

No	Kegiatan	Anggaran ( Rp )		Capaian (%)	Keluaran		Capaian (%)
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
2	Pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana olahraga	350.000.000	268.584.000	76,74	2 Unit	1 Unit	50

No	Kegiatan	Anggaran ( Rp )		Capaian (%)	Keluaran		Capaian (%)	
		Target	Realisasi		Target	Realisasi		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tujuan Kegiatan : Memelihara secara rutin/berkala kolam renang baik dari segi oprasional maupun sarana prasarananya, Tersedianya obat air untuk keperluan kolam renang kakaban aquatic.</li> <li>- Sasaran Strategis : Masyarakat, dan terlaksananya pemeliharaan Gedung Graha Pemuda.</li> <li>- Indikator Program/Keluaran : Terpenuhinya sarana dan prasarana olahraga bagi masyarakat. Dan tersedianya kebutuhan suplai listrik dalam meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.</li> <li>- Indikator Kegiatan/Hasil : Meningkatkan minat olahraga khususnya berenang /Sarana dan prasarana Gedung Graha Pemuda Tanjung Redeb.</li> <li>- Manfaat : Menumbuhkan kesadaran berolahraga kepada masyarakat, terlaksananya kegiatan rutin di Gedung Graha Pemuda Tanjung Redeb.</li> <li>- Dampak : Meningkatkan taraf kesehatan masyarakat dan menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pentingnya olahraga.</li> </ul> <p><b>Permasalahan Yang di hadapi:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Kurangnya biaya perawatan gedung.</li> <li>3. Banyaknya sarana dan prasarana yang di kelola oleh swasta.</li> <li>4. Belum/tidak optimalnya tenaga kerja yang menangani kolam ( mempunyai skill tentang kolam renang )</li> <li>5. Travo yang ada merupakan hak milik PT. Segah Pratama Mandiri yang tidak bisa dibayarkan, berkenaan dengan kesalahan prosedur.</li> </ol> <p><b>Cara Pemecahan Masalah:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Optimalisasi perhatian dan dukungan melalui biaya perawatan gedung.</li> <li>2. Optimalisasi pemanfaatan prasarana dan sarana untuk berdaya saing dengan pihak swasta.</li> <li>3. Mengoptimalkan tenaga kerja dengan mengadakan pelatihan – pelatihan yang mendukung pekerjaan tersebut.</li> <li>4. Mengharapkan Pemerintah untuk menyiapkan dana dalam anggaran perubahan tahun 2019.</li> </ol>							

### 3.3 Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja.

#### A. Evaluasi

Evaluasi Kinerja aparatur diukur dengan membandingkan antara penetapan indikator kinerja dan capaian indikator kinerja, sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program/kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan oleh Kabupaten Berau sebagaimana tertuang dalam RPJMD yang teknis pelaksanaan sasaran tersebut di turunkan dalam Renstra Pemerintah Daerah.

Sedangkan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj-IP) adalah dokumen yang berisi perwujudan yang disusun dan disampaikan secara sistematis dan melembaga sebagai alat untuk menilai kinerja organisasi. Pertanggungjawaban kinerja pelaksanaan pembangunan sifatnya terukur, terdapat standar pengukuran antara yang diukur dengan piranti pengukurannya.

Pertanggungjawaban pengukuran yang diukur adalah kegiatan, program, dan sasaran, yang prosesnya adalah sejauh mana kegiatan, program, dan sasaran dilaksanakan tidak salah arah dengan berbagai piranti perencanaan yang telah dibuat. Selanjutnya, pemaknaan dari capaian nilai kinerja dibagi berdasarkan klasifikasi berikut :

<b>SKALA PENILAIAN</b>	
Skala Nilai	Kategori Penilaian
➤ 100	Sangat Baik
80 > 100	Baik
➤ 55 – 80	Sedang
< 55	Kurang

Untuk dapat mengukur Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Berau tahun 2017, maka ditetapkan indikator-indikator kinerja sebagai berikut:

2. Masukan atau Input: adalah segala sesuatu yang dibutuhkan agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan untuk menghasilkan keluaran berupa pendanaan, personil, peralatan dan dokumentasi.

3. Keluaran atau Output: adalah segala sesuatu yang diharapkan langsung dapat dicapai dari suatu kegiatan yang dapat berupa fisik dan non fisik.
4. Hasil atau Outcome: adalah indikator yang menggambarkan hasil nyata dari keluaran suatu kegiatan (efek langsung).

Evaluasi kinerja dimulai dengan penetapan kinerja yang merupakan penetapan indikator kinerja dan capaian indikator kinerja yang menggunakan formulir Rencana Kerja Tahunan (RKT) yang dilanjutkan dengan formulir Pengukuran Kinerja (PK).

Untuk penentuan bobot Indikator Kinerja (input, proses, output, dan outcome) kegiatan, program dan kebijakan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Indikator yang menunjukkan outcome diberi bobot lebih tinggi dari output, proses dan input, begitu juga selanjutnya indikator output diberi bobot lebih besar dari proses dan input.
2. Indikator yang menjadi tanggung jawab utama instansi dan dapat dikendalikan (Controlable) diberi bobot lebih tinggi dari pada indikator yang tidak dapat dikendalikan (uncontrolable).
3. Kegiatan yang lebih utama dan erat kaitannya dalam pencapaian Visi dan Misi serta memiliki bobot lebih besar ditinjau dari resiko pencapaiannya maupun dana yang ada diberikan bobot lebih tinggi dari kegiatan lain.
4. Program yang memiliki kegiatan lebih banyak dan memiliki dana lebih besar serta lebih strategis dalam pencapaian Visi dan Misi diberikan bobot lebih tinggi.
5. Kebijakan yang memiliki program lebih banyak dan sifatnya strategis dalam pencapaian Visi dan Misi di berikan bobot lebih tinggi dari kebijakan lain.

## **B. Analisa Capaian Kinerja**

Adapun Capaian Kinerja dari Tabel. 3.1 Pengukuran Kinerja dari hasil realisasi dan prosentase dapat di jelaskan sebagai berikut:

Sasaran yang akan dicapai dalam pelaksanaan program dan kegiatan pada tahun 2018 adalah

sebanyak 6 (enam) program dan 28 (dua puluh delapan) kegiatan/sasaran.

Dari 28 (dua puluh delapan) sasaran yang ingin dicapai tersebut, di dasarkan pada pencapaian masing-masing indikator kinerja sasaran secara keseluruhan dapat dicapai pada tahun 2018 untuk

Prosentase Kegiatan Fisik (98,33)% dan Keuangan (96,14)% Pencapaian masing-masing program

dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. ***Program pelayanan administrasi perkantoran*** yang terdiri dari 16 (enam belas) kegiatan, pelaksanaan fisik mencapai 100% dan realisasi keuangan mencapai 95,28%, secara keseluruhan indikator yang menjadi tanggung jawab pada bagian kesekretariatan dianggap dapat di kendalikan (Controlable) adapun uraian sebagai berikut:
  - A. Pelaksanaan Program pelayanan administrasi perkantoran dari 16 (enam belas) Kegiatan dapat dinilai secara capaian Indikator Kinerja yang menjadi tanggung jawab utama, pelaksanaan fisik capaian terendah 100% dan tertinggi 100% dianggap bahwa pelaksanaan kegiatan secara keseluruhan sudah di laksanakan dengan baik dan sesuai dengan sasaran kinerja.
  - B. Pelaksanaan Program Pelayanan Administrasi Perkantoran dari 16 (enam belas) Kegiatan, capaian realisasi keuangan terendah 63,17% dan tertinggi mencapai 100 %. Adapun dana yang tidak terserap atau di gunakan di kembalikan pada kas daerah.
2. ***Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur*** kegiatan Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor realisasi fisik 100% dan realisasi keuangan 96,20%. Realisasi keuangan tidak mencapai 100% di karenakan sisa dari anggaran yang tidak dapat di gunakan. Hasil yang di peroleh dari penggunaan dana tersebut adalah terealisasinya ruangan rapat (sekat ruangan).
3. ***Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan*** realisasi fisik 100% dan realisasi keuangan 99,50%. Kegiatan yang dilaksanakan Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Laporan Capaian Kinerja OPD yaitu tersusunnya Renstra Perubahan 2016 - 2021,

Indek Kepuasan Masyarakat (IKM) 2018, Tersusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj-IP) dan Sistem Operasional Prosedur (SOP) tahun 2018, LPPD 2018, LKJP 2018, Rencana Kerja serta RKA dan DPA 2019 juga Perjanjian Kinerja.

4. ***Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan*** melaksanakan 3 (tiga) kegiatan secara keseluruhan capaian kinerja fisik 100% sedangkan realisasi keuangan sebesar 96,52%. Adapun hasil capaian dari 3 (tiga) kegiatan tersebut adalah:

A. Pembinaan Organisasi Kepemudaan kegiatan yang dilaksanakan yaitu:

- 1) Peringatan Hari Sumpah Pemuda yang di selenggarakan pada tanggal 29 Oktober 2018, karena pada tanggal 28 Oktober 2018 bertepatan dengan hari minggu. Kegiatan dilaksanakan tidak sesuai dengan kalender Nasional.
- 2) Jambore Pemuda Daerah ( JPD ) Tingkat Daerah yang di laksanakan di Samarinda Kalimantan Timur. Dinas Kepemudaan dan Olahraga mengikuti Pekan Pameran Pemuda dan Seni Budaya Tari Pemuda serta Kuliner, Kabupaten Berau mengikutsertakan 4 (empat) orang pemuda yang salah satunya terpilih mengikuti JPI di tingkat Nasional.
- 3) Jambore Pemuda Indonesia (JPI) Tingkat Nasional Pelaksanaannya di Kampung Toboali Bangka Belitung. Dinas Kepemudaan dan Olahraga mengirim peserta dari hasil seleksi Tingkat Daerah 1 (satu) orang dan bergabung dalam satu kelompok yang terdiri dari 10 orang (dari 10 kabupaten kota) untuk mewakili provinsi Kalimantan Timur mengikuti Seni Budaya Tari.

B. Pelaksanaan Paskibraka di Kabupaten Berau

Kegiatan yang di lakukan sesuai kalender Nasional peringatan hari ulang tahun Republik Indonesia. Peserta terdiri dari Pasukan Pengibar Bendera (PASKIBRAKA) terdiri dari 37 orang siswa/siswi dari sekolah tingkat atas (SMA) dan (SMK) yang telah di seleksi dari 13 Kecamatan se Kabupaten Berau. 33 untuk pengibar bendera di Kabupaten Berau dan 4 orang perwakilan yang akan di seleksi untuk tingkat Provinsi dan Nasional , 6 orang Pelatih yang terdiri dari Unsur TNI, PORLI dan 2 orang pembina dan Pasukan Pengawal berjumlah 37 orang dari unsur TNI (ARMED).

C. KORSIK Kabupaten Berau :

Kegiatan yang dilakukan menampilkan Korps Musik pada setiap hari-hari besar nasional yang di laksanakan setiap tahun. Untuk tahun 2018 peserta korp musik sebanyak 47 orang yang tampil dan anggarannya melekat di Kegiatan Dispora.

5. ***Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga***

Program ini memiliki 5 (lima) kegiatan antara lain :

**A. Pembinaan Cabang Olahraga Prestasi di Tingkat Daerah**

Realisasi Fisik kegiatan 100% dari target 25 cabang olahraga, yang terrealisasi untuk mengikuti even hanya 20 cabang olahraga dan realisasi keuangan 85,25 %. realisasi fisik dan keuangan tidak mencapai 100% disebabkan kurangnya dana sehingga Cabang Olahraga yang di target kan 25 cabor tidak semua dapat mengikuti event-event di tingkat Daerah, Provinsi dan Nasional serta Internasional, sehingga target yang di harapkan tidak tercapai, hal ini akan menjadi perhatian bagi bidang olahraga untuk dapat mengevaluasi kembali kegiatan tersebut sehingga untuk tahun mendatang prestasi dari cabang olahraga harus dapat lebih di tingkatkan.

Adapun even yang telah di ikuti oleh Cabang Olahraga sebagai berikut:

1) Kejuaran Daerah dari cabang olahraga:

No.	Cabor	Jumlah Peserta	Peolehan Mendali		
			Emas	Perak	Perunggu
1.	Renang	9 Atlit	-	4	5
2.	Pencak Silat	5 Atlit	-	1	4
3.	Kempo	6 Atlit	3	-	3
4.	Muaythai	9 Atlit	-	4	5
5.	Futsal	19 Atlit	-	-	19
6.	Taekwondo	2 Atlit	-	-	2
7.	Panaham	5 Atlit	4	1	-

2) Kejuaran Provinsi dari cabang olahraga:

No.	Cabor	Jumlah Peserta	Peolehan Mendali		
			Emas	Perak	Perunggu
1.	Catur	2 Atlit	-	1	1
2.	Ikatan Motor Ind.	20 Atlit	12	5	3
3.	Bola Tangan	2 Atlit	-	-	2

4.	Bola Tangan In Door	9 Atlit	-	-	9
5.	Bola Tangan Out Door	11 Atlit	-	-	11
6.	Bola Tangan Beach Mix	16Atlit	-	-	16
7.	Gulat	12 Atlit	-	5	7
8.	Panahan	7 Atlit	1	4	2
9.	Atletik	35 Atlit	13	10	12
10.	Angkat Berat	9 Atlit	2	5	2
11.	Wushu	5 Atlit	1	-	4
15.	Anggar	10 Atlit	3	5	2
16.	Bulutangkis	2 Atlit	1	1	-
17.	Tinju	2 Atlit	-	-	2

3) Kejuaran Nasional dari cabang olahraga:

No.	Cabor	Jumlah Peserta	Peolehan Mendali		
			Emas	Perak	Perunggu
1.	ISSI	5 Atlit	1	2	2
2.	Layar	9 Atlit	4	1	4
3.	Tennis Lapangan	9 Atlit	2	6	1

B. Peningkatan Kesegaran Jasmani dan Rekreasi

Realisasi kegiatan 100% dan untuk relisasi keuangan sebesar 97,86%. Untuk keuangan tidak mencapai 100% dana yang tidak terserap adalah penyesuaian standarisasi dari dana yang di anggarkan.

- 1) Kegiatan yang di laksanakan adalah senam kesegaran jasmani yang dilaksanakan di kecamatan-kecamatan yang ada di Kabupaten Berau. Yang di ikuti oleh masyarakat, siswa/siswi SD, SMP dan SLTA termasuk guru-guru sekolah yang pesertanya kurang lebih 100 sampai 150 orang pada setiap kecamatan di Kabupaten Berau, dan di bimbing oleh 3 sampai 4 orang instruktur.

C. Penyelenggaraan Kompetisi Olahraga

Realisasi Fisik Kegiatan 100% dan keuangan mencapai 90,89% di karenakan penyesuaian standarisasi harga yang ada dalam anggaran dan realisasi harga pasarnya, **masing kurangnya cabang olah raga yang mengikuti event di tingkat daerah, provinsi, nasional dan internasional, dan tidak terselenggaranya turnamen POR SD tingkat pelajar uraian realisasi target** sebagai berikut :

- 1) Kompetisi Olahraga O2SN SD kegiatan dilaksanakan di Provinsi Kalimantan Timur Samarinda adapaun cabang olahraga yang di ikuti jumlah peserta dan prestasi yang di peroleh :

CABOR	PESERTA	PRESTASI
1. Atletik	4 Atlit	4 Perak 4 Perunggu
2. Renang	2 Atlit	1 Emas, 1Perak, 1 Perunggu
3. Tenis Meja	2 Atlit	2 Perak
4. Bulutangkis	2 Atlit	1 Perak
5. Catur	2 Atlit	-
6. Pencak Silat	2 Atlit	-
7. Karate	2 Atlit	-
8. Volly Mini	5 Atlit	-

- 2) Kompetisi Olahraga O2SN SMP kegiatan dilaksanakan di Provinsi Kalimantan Timur Samarinda adapaun cabang olahraga yang di ikuti jumlah peserta dan prestasi yang di peroleh :

CABOR	PESERTA	PRESTASI
1. Atletik	4	2 Perak

CABOR	PESERTA	PRESTASI
2. Renang	2	2 Perak, 1 Perunggu
3. Bola Volly	14	-
4. Bulutangkis	4	-
5. Karate	2	1 Perunggu
6. Pencak Silat	4	1 Perak, 3Perunggu,
7. Catur	2	1 Perak, 4 Perunggu
8. Tenis Meja	1	1 Perunggu

- 3) Kompetisi Olahraga O2SN SMA kegiatan dilaksanakan di Provinsi Kalimantan Timur Samarinda adapaun cabang olahraga yang di ikuti jumlah peserta dan prestasi:

CABOR	PESERTA	PRESTASI
1. Atletik	4	4 Perunggu
2. Bulu Tangkis	1	1 Emas
3. Karate	6	1 Perunggu
4. Pencak Silat	7	1 Emas, 1 Perak
5. Catur	2	-
6. Tenis Meja	3	1 Emas

- 4) Kompetisi Olahraga O2SN SMK kegiatan dilaksanakan di Provinsi Kalimantan Timur Samarinda adapaun cabang olahraga yang di ikuti jumlah peserta dan prestasi :

CABOR	PESERTA	PRESTASI
1. Bola Volly	16	-
2. Bulu Tangkis	2	-
3. Tenis Meja	1	-
4. Catur	1	-

- 5) POPPROV di laksanakan di Kutai Kartanegara Tenggara Ke ikut serta Cabang Olahraga Kabupaten Berau dalam Even ini tidak di biaya oleh Dana dari Dinas Pemuda dan Olahraga. Kegiatan POPPROV pada anggaran murni tahun 2016 belum teranggarkan dan akan di anggarkan pada anggaran perubahan tahun 2016. Di karenakan Pemerintah Daerah Kabupaten Berau Mengalami Devisit Anggaran Tahun 2016 sehingga semua kegiatan yang akan di anggarkan pada

anggaran perubahan di batalkan. Keikut sertaan Cabor Kabupaten Berau dalam POPPROV atas dampingan dan bantuan dari PT. Berau Coal. Untuk seluruh atlet yang mendapat prestasi akan di berikan bonus melalui dana Pemberian Penghargaan Bagi Insan Olahraga yang berdidikasi dan berprestasi.

- 6) **Turnamen Mancing Pelaksanaan di Kecamatan Pulau Derawan dengan jumlah peserta 26 regu setiap regu / tim berjumlah 5 orang.**
- 7) **POR SD Tidak di laksanakan di karenakan adanya pembatalan kegiatan di tingkat provinsi selaku penyelenggara kegiatan.**

**D. Pemassalan Olahraga bagi Pelajar, Mahasiswa dan Masyarakat.**

Realisasi fisik kegiatan 100% dan realisasi keuangan sebesar 98,70%. Kegiatan yang diselenggarakan ada 2 (dua) yaitu :

- 1) Olahraga Rekreasi yaitu Penyelenggaraan turnamen memancing yang diadakan di Kecamatan Pulau Derawan Kabupaten Berau. Diikuti oleh 46 (empat puluh enam) Club/peserta, Tingkat Nasional. Hadiah yang disediakan berupa Uang tunai, Plakat dan Piagam. Juara 1 dan 2 diraih oleh Kalimantan Utara (Tarakan) dengan berat ikan yang diperoleh 89 Kg.
- 2) Olahraga Tradisional berupa olahraga Bakuntau, yang diikuti putra/putri terbaik Kabupaten Berau khususnya dari Kampung Gurimbang. Ada 12 orang (6 putra dan 6 putri) yang dikirim mengikuti olahraga tradisional Bakuntau di Provinsi Jambi, dan mendapat peringkat ke 11 dari 26 Provinsi se Indonesia.

**E. Pemberian Penghargaan bagi Insan Olahraga yang berdidikasi dan Berprestasi.** Realisasi fisik kegiatan 100% dan realisasi keuangan sebesar 90,08%. Sedangkan target atlet dan pelatih yang di rencanakan mendapat bonus tahun 2016 sebanyak 40 orang realisasi capaian dari dana yang dianggarkan melebihi target tersebut. Adapun Penerima Penghargaan dari kejuaran-kejuaran yang di ikuti antara lain:

- 1) **Penerima Penghargaan bagi atlet Pelajar Kejuaraan Daerah tahun 2016 dari Cabang Olahraga :**

No.	Cabor	Jumlah Peserta	Peolehan Mendali		
			Emas	Perak	Perunggu
1.	Tinju	2 Atlet	-	-	2
2.	Bola Basket	12 Atlet	-	-	12
3.	Pencak Silat	4 Atlet	-	-	4

4.	Karate	8 Atlit	2	-	6
5.	Tenis Lapangan	6 Atlit	-	-	6
6.	Taekwondo	2 Atlit	-	-	2
8.	Bulu Tangkis	1 Atlit	-	1	-
9.	Gulat	7 Atlit	2	1	4
10.	Panahan	7 Atlit	2	5	-
11.	Atletik	29 Atlit	6	11	12

- 2) Penerima Penghargaan bagi atlit Pelajar Kejuaraan Nasional tahun 2016 dari Cabang Olahraga :

No.	Cabor	Jumlah Peserta	Peolehan Mendali		
			Emas	Perak	Perunggu
1.	Renang	6 Atlit	1	3	2
2.	Tenis Meja	4 Atlit	1	2	1
3.	Pencak Silat	6 Atlit	-	2	4
4.	Karate	2 Atlit	-	-	2
5.	Bulu Tangkis	3 Atlit	1	-	2
6.	Atletik	14 Atlit	-	6	8
8.	Bolo Voli	23 Atlit	-	-	23

- 3) Penerima Penghargaan bagi atlit Berprestasi Tingkat Daerah tahun 2016 dari Cabang Olahraga :

No.	Cabor	Jumlah Peserta	Peolehan Mendali		
			Emas	Perak	Perunggu

1.	Renang	9 Atlit	-	4	5
2.	Pencak Silat	5 Atlit	-	1	4
3.	Kempo	6 Atlit	3	-	3
4.	Catur	2 Atlit	-	1	1
5.	Muaythai	9 Atlit	-	4	5
6.	Ikatan Motor Ind.	20 Atlit	12	5	3
8.	Futsal	19 Atlit	-	-	19
9	Bola Tangan	2 Atlit	-	-	2
10.	Bola Tangan In Door	9 Atlit	-	-	9
11.	Bola Tangan Out Door	11 Atlit	-	-	11
12	Bola Tangan Beach Mix	16 Atlit	-	16	-
13.	Taekwondo	2 Atlit	-	-	2
14.	Gulat	12 Atlit	-	5	7
15.	Panahan	12 Atlit	5	5	2
16.	Atletik	35 Atlit	13	10	12
17.	Angkat Berat	9 Atlit	2	5	2
18.	Wushu	5 Atlit	1	-	4
19.	Anggar	10 Atlit	3	6	1

- 4) Penerima Penghargaan bagi atlit Berprestasi Tingkat Nasional tahun 2016 dari Cabang Olahraga :

No.	Cabor	Jumlah Peserta	Peolehan Mendali		
			Emas	Perak	Perunggu

1.	Tenis Meja	3 Atlit	1	2	-
2.	Kempo	2 Atlit	-	1	1
3.	Karate	1 Atlit	-	-	1
4.	Tenis Lapangan	9 Atlit	2	6	1
5.	Sepatu Roda	3 Atlit	-	2	1
6.	Ikatan Motor Ind.	13 Atlit	5	3	5
8.	Ikatan Sport Sepeda Indonesia	5 Atlit	1	2	2
9	Cricket	5 Atlit	-	-	5
10.	Taekwondo	1 Atlit	1	-	
11.	Layar	9 Atlit	4	1	4
12	Panahan	3 Atlit	1	1	1
13.	Bulu Tangkis	1 Atlit	1	-	-
14.	Wushu	2 Atlit	1	-	1

Jumlah atlit pelajar yang berprestasi dan atli berprestari pada Kejuaran Tngkat Daerah dan Tingkat Nasional pada tahun 2016 berjumlah 383 Atlit dengan prestasi 96 Atlit Mendali Emas, 111 Atlit Mendali Perak dan 203 Atlit Mendali Perunggu. Adapun target yang di rencanakan pada tahun 2016 sebesar 49 Atlit hasil yang di peroleh sebesar 383 target. Sehingga melebihi target yang di rencanakan di anggap prestasi memuaskan.

F. Peningkatan Jumlah Dan Kualitas Serta Kompetensi Pelatih, Peneliti, Praktisi Dan Teknis Olahraga

Realisasi fisik 77,78 % untuk realisasi keuangan 52,44 %. Adapun hasil yang di peroleh dari kegiatan tersebut sebagai berikut :

Target yang di rencanakan tahun 2016 sebanyak 9 Pelatih , juri, wasit dan teknisi olahraga adapun realisasi hanya 7 orang yang mengikuti pelatihan atau pendidikan antara lain :

- Wasit Sepak Bola : 1 Orang

- Wasit/Juri Bola Tangan : 2 Orang
- Pelatih dan Juri Bina Raga : 2 Orang
- Pengawas Pertandingan Sepak Bola : 1 Orang
- Pelatih Bulutangkis : 1 Orang

Tidak tercapainya target tahun 2016 bukan disebabkan kurangnya dana yang dianggarkan namun disebabkan oleh kurangnya penyelenggaraan pendidikan yang dilaksanakan oleh penyelenggara di tingkat provinsi dan pusat.

#### 6. *Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga.*

Melaksanakan 2 (dua) Kegiatan secara keseluruhan capaian kinerja fisik 90% sedangkan realisasi keuangan sebesar 87.60%. Capaian kinerja secara keseluruhan masih dianggap baik dikarenakan realisasi fisik dan keuangan masih di atas 80%, ada beberapa factor :

##### A. Kegiatan Peningkatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Olahraga

Realisasi fisik sebesar 100% dan realisasi keuangan 98,46% untuk kegiatan peningkatan sarana dan prasarana olahraga dianggap cukup baik, Adapun paket kegiatan yang harus dilaksanakan pada tahun 2018 sebanyak 3 paket kegiatan dan terealisasi 3 paket kegiatan, Untuk kendala di lapangan dikarenakan paket pekerjaan tersebut berada di anggaran perubahan sehingga waktunya sangat sempit, Selain juga faktor alam yang berupa curah hujan yang tinggi di bulan Desember.

##### B. Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Sarana dan Prasarana Olahraga

Realisasi fisik sebesar 80% dan realisasi keuangan 76,74% untuk kegiatan ini ada 2 paket pekerjaan, yaitu Pengadaan Bahan Kimia Penjernih dan Obat Air Kolam Renang serta Sewa Travo Gedung Graha Pemuda (GOR). namun yang terealisasi hanya 1 kegiatan saja. Adapun 1 kegiatan yang tidak dikerjakan adalah Sewa Travo Gedung Graha Pemuda (GOR). Dimana harga sewa yang sudah disepakati di awal perjanjian menjadi tidak relevan lagi pada saat akan dibayarkan. Pihak ketiga tidak menepati ketentuan yang sudah diperjanjikan sesuai ketentuan.

#### 3.3.1 Perbandingan Target dan Realisasi tahun ini

**Tabel Perbandingan antara Target dan Realisasi Tahun 2018**

<b>N O</b>	<b>Sasaran Strategis</b>	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Satuan</b>	<b>Target</b>	<b>Rp</b>	<b>Realisasi</b>	<b>Rp</b>
1	2	3	4	5	6	7	8

1	Tersedianya data pegawai dan data asset	1. Cakupan Pelayanan Administrasi perkantoran yang terselesaikan	Porsentase ( % )	100	2.695.738.000	95,28	2.568.533.129
		2. Cakupan ketersediaan sarana dan prasarana Aparatur	1 Unit	1	25.000.000	1	24.050.000
2	Tersedianya dokumen perencanaan, program pelaporan dan monitoring yang berkualitas.	1. Jumlah laporan/ dokumen yang tersusun.	Dokumen	4	30.000.000	14	29.850.000
3	Melakukan pembinaan organisasi kepemudaan dan pelaksanaan pelaksanaan Paskibraka Kabupaten, Propinsi dan Nasional serta Korsik.	1. Terlaksananya Pembinaan organisasi kepemudaan, Lomba LKBB Jambore Pemuda Daerah (JPD) dan Jambore Pemuda Indonesia (JPI) Tingkat Nasional. Serta pelaksanaan Upacara Sumpah Pemuda.	Kelompok		50.000.000		50.000.000
			Orang ( JPD )	4	37.000.000	4	36.400.000
			( JPI )	1	6.000.000	1	6.000.000
			1 Kegiatan	1	232.600.000	1	232.600.000
		2. Terlaksananya Paskibraka tahun 2018, baik tingkat Provinsi maupun tingkat Nasional.	Orang	37	1.100.000.000	37	1.055.250.000
		3. Tampilnya Korp Musik (korsik) Kabupaten pada setiap perayaan hari-hari besar Nasional.	Orang	47	250.000.000	47	242.217.000

4	Melaksanakan pembinaan cabang olahraga yang berprestasi dan peningkatan kebugaran jasmani serta penyelenggaraan Kompetisi Olahraga, olahraga Tradisional, Rekreasi dan Car Free Day.	1. Tercapainya pembinaan atlet yang berprestasi ditingkat Kabupaten, Provinsi dan Nasional.	Cabang Olahraga	5	6.312.350.000		6.232.151.974
		2. Terciptanya guru olahraga, pelajar dan masyarakat yang sehat.	Kecamatan	4	100.000.000	8	97.857.950
		3. Terlaksananya kompetisi olahraga O2SN (SD, SMP,SMA dan SMK) POPPROP dan POPWIL	Atlit		1.187.650.000		1.079.457.049
		4. Terselenggaranya kompetisi olahraga tradisional, rekreasi dan Car Free Day.	Turnamen	2	550.000.000	2	542.850.000
		5. Jumlah Medali yang diperoleh dan jumlah piagam yang diberikan	Medali Piagam		1.000.000.000		900.769.847
5	Adanya sarana dan prasarana pemuda dan olahraga.	1. Meningkatnya sarana dan prasarana olahraga di Kec.	Paket	6	1.160.000.000	9	1.142.167.541
		2. Terpeliharanya sarana dan prasarana olahraga.	kegiatan	2	350.000.000	1	268.584.000

### 3.3.2 Perbandingan Realisasi Kinerja tahun ini, tahun lalu serta beberapa tahun terakhir.

**Tabel**

--	--	--	--	--	--	--	--

### 3.4 Realisasi Anggaran

Realisasi Anggaran Tahun 2018 pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga sesuai dengan rencana kerja sebagaimana yang telah dituangkan dalam DPA-SKPD yang terdiri dari Anggaran Belanja Tidak Langsung dan Anggaran Belanja langsung sebagaimana tabel realisasi dibawah ini:

*Tabel. Realisasi Belanja Tidak Langsung Tahun 2018*

No.	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi	Prosentase (%)
1	2	3	4	6
1	Belanja Tidak Langsung	4.105.355.000 ,-	3.709.619.601 ,-	90,36
			3.709.619.601 ,-	90,36

Realisasi Belanja Tidak Langsung dengan Prosentase sebesar 90,36%. Jika di ukur dari skala penilaian maka untuk realisasi belanja tidak langsung pada Skala Nilai 80>100 Kategori Penilaian **Baik**.

*Tabel: Realisasi Belanja Langsung Tahun 2018*

No.	Uraian	Anggaran	Realisasi	Prosentase (%)
1	2	3	4	6
1	Belanja Langsung	15.085.738.000 ,-	14.503.031.781 ,-	96,14
			14.503.031.781 ,-	96,14

Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2018 dengan rata – rata serapan realisasi fisik sebesar 98,44% adapun realisasi belanja langsung dengan rata – rata serapan realisasi keuangan sebesar 96,14%. Jika di ukur dari skala penilaian maka untuk realisasi Fisik pada Skala Nilai 80>100 Kategori Penilaian **Baik** sedangkan untuk realisasi keuangan pada Sakala Nilai 80>100 Kategori Penilaian **Baik**. Secara keseluruhan penilaian sudah di anggap baik karena pelaksanaan semua kegiatan yang di rencanakan dapat dilaksanakan dengan baik dan mencapai sasaran yang telah di tetapkan.

### 3.4.I Realisasi Pendapatan Asli Daerah

Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Berau pada Tahun 2018 sesuai dengan rencana kerja sebagaimana yang telah dituangkan dalam DPA-SKPD, yang terdiri dari pembiayaan Anggaran Belanja Tidak Langsung dan Anggaran Belanja langsung juga di beri tanggung jawab dalam pengelolaan asset daerah yaitu Pengelolaan Pinjam Pakai Kekayaan Daerah sesuai dengan Perda Nomor. 354 Tahun 2010 Tentang Penunjukan Pengelolaan 5 (lima) Aset Daerah tidak bergerak kepada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Berau adalah sebagai berikut :

1. Kolam Renang Kakaban Aquatic;
2. Gedung Serba Guna/Gedung Graha Pemuda;
3. Lapangan Pemuda;
4. Lapangan Tenis Cendana;
- 5 Lapangan Sepak Bola Batiwakal.

Adapun realisasi Retribusi daerah sebagai berikut:

**Tabel . Realisasi Retribusi Daerah Tahun 2018**

No.	Uraian	Target ( RP )	Realisasi ( RP )	Prosentase (%)
1	2	3	4	6
1	Sewa Lapangan Pemuda	100.000.000 ,-	223.892.800 ,-	167,4
2	Sewa Kolam Renang dan Water Boom	522.000.000 ,-	799.740.800 ,-	124,9
3	Sewa Gedung Graha Pemuda	120.000.000 ,-	168.765.400 ,-	87,6

4	Fitnes	14.400.000,-	10.800.000 ,-	100,0
5	Sewa Kantin Lapangan Tenis	3.300.000 ,-	2.000.000 ,-	115,2
6	Sewa Lapangan Bola Batiwakal	17.000.000 ,-	17.700.000 ,-	80,6
7	Sewa Lapangan Tenis Cendana	50.000.000 ,-	26.500.000 ,-	92,2
8	Sewa Kantin Kolam Renang	15.000.000 ,-	10.000.000 ,-	86,7
9	Parkir Khusus halaman Kolam Kendaraan Roda 2 ( dua ) Kendaraan Roda 4 ( empat )	10.000.000 ,-	6.357.000 ,- 3.766.000 ,- 10.123.000 ,-	101,2
			<b>1.025.588.125 ,-</b>	<b>106,2</b>

Realisasi Belanja Pendapatan Hasil Retribusi Daerah dengan Posentase sebesar 106,2%. Jika di ukur dari skala penilaian maka untuk realisasi Retribusi 5 (lima) Asset tidak bergerak yang di kelola oleh Dispora berada pada Skala Nilai > 100 Kategori Penilaian **Sangat Baik**.

## BAB.VI PENUTUP

### Kesimpulan

Dari uraian yang telah disajikan pada bab-bab sebelumnya secara ringkas disampaikan sebagai berikut: diawali memilah isu strategis yang berkaitan dengan Tupoksi Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Berau, menetapkan visi dan misi yang sesuai dengan isu strategis, menetapkan target kinerja dan menganalisis kinerja tersebut melalui pengukuran capaian kinerja. Analisis capaian kinerja maupun akuntabilitas keuangan DISPORA. Setelah dilaksanakan analisis tersebut maka Kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga telah mencapai kinerja dengan hasil yang beragam disebabkan oleh beberapa kendala.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj-IP) ini disusun dalam rangka perwujudan pertanggungjawaban anggaran, pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumber daya dan pelaksanaan kebijakan serta program yang dipercayakan kepada DISPORA.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj-IP) ini juga berperan sebagai alat kendali, alat penilaian kualitas kinerja dan alat pendorong terwujudnya pemerintahan yang baik.

Dari hasil pengukuran kinerja yang digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi DISPORA Kabupaten Berau, yang meliputi capaian kinerja, analisis capaian kinerja dan analisis akuntabilitas keuangan.

Tahun Anggaran 2017 Dinas Kepemudaan dan Olahraga melaksanakan 5 (lima) program kegiatan yang terbagi dalam 26 (dua puluh enam) kegiatan, dimana semua dana adalah murni APBD Kabupaten Berau.

Tingkat capaian kinerja yang dapat diperoleh pada tahun anggaran 2017 secara umum mampu mencapai tujuan dan sasaran fungsional kegiatan secara optimal sesuai masing-masing indikator kinerja khususnya pada indikator kinerja output/keluaran sebagai bentuk langsung hasil kegiatan.

Belanja Tidak Langsung (BTL) dengan alokasi anggaran setelah perubahan sebesar Rp. 3.862.000.000 ,- terealisasi sebesar Rp. 3.660.841.935 ,- Belanja Langsung (BL) dengan alokasi anggaran setelah perubahan sebesar Rp. 8.444.183.000 ,- terealisasi sebesar Rp. 7.570.224.063 ,-

1. Belanja SKPD setelah perubahan anggaran adalah sebesar Rp. 2.858.412.000 ,- yang terdiri atas kegiatan penyediaan kebutuhan operasional kantor DISPORA untuk mendukung Program Administrasi Perkantoran terealisasi sebesar Rp. 2.659.540.534 ,- (93,04%)
2. Belanja urusan untuk Program oleh tiap Bidang sebesar Rp 5.585.771.00 ,- dan telah direalisasikan sebesar Rp 4.910.683.529,- atau 87,92 %

Urusan Wajib Pemuda dan Olahraga yang dilaksanakan di Kabupaten Berau secara keseluruhan urusan wajib Pemuda dan Olahraga Dilaksanakan melalui 5 Program dan terdiri dari 26 Kegiatan, dengan alokasi anggaran sebesar Rp 8.444.183.000,- dan terealisasi sebesar Rp 7.570.224.063 ,- atau 89,65 %

3. Total Jumlah anggaran Dinas Kepemudaan dan Olahraga Daerah Kabupaten Berau Tahun 2017 adalah sebesar Rp. 12.306.183.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 11.231.065.998,- atau mencapai 91,26 %.

Berdasarkan evaluasi pelaksanaan program kerja, selama kurun waktu Tahun 2017 Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Berau telah melaksanakan program dan kegiatan dengan berpedoman pada target capaian yang tercantum dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Tahun 2017 dan Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran (DPPA) Tahun 2017.

Timbul beberapa permasalahan pada pelaksanaan kegiatan-kegiatan, namun semua permasalahan tersebut dapat diatasi dengan mengupayakan pemecahan masalah yang dapat meminimalisir resiko terhambatnya pelaksanaan kegiatan tersebut, sehingga pelaksanaan kegiatan dapat berjalan dengan lancar.

#### **Permasalahan:**

1. Belum tersedianya gedung yang representatif dalam menunjang pemberdayaan kepemudaan.
2. Jumlah pembinaan usia pemuda (16 s/d 30 tahun) belum dapat mencapai target jumlah usia kepemudaan.
3. Kurang optimalnya pembinaan atlet usia dini mengingat usia dini merupakan usia emas serta perlu peningkatan kualitas sumber cabang olahraga, antusias guru olahraga/ pelatih sekolah tingkat SD, SMP dan anak usia dini untuk di berikan pemahaman mengenai cara kepelatihan yang benar.
4. Kurangnya minat olahraga pada anak-anak usia dini di sekolah-sekolah.
5. Terbatasnya sarana dan prasarana olahraga di masyarakat.

#### **Pemecahan masalah:**

1. Pemerintah Daerah diharapkan dapat memfasilitasi pembangunan gedung-gedung bagi kepemudaan guna menunjang berbagai kegiatan kepemudaan.
2. Di tingkatannya program-program pembinaan usia kepemudaan (16 s/d 30 tahun).
3. Perlu peningkatan pembinaan bagi para atlet usia dini dan dorongan dari pihak terkait, Sosialisasi bagi para guru/pelatih tingkat SD dan SMP serta anak usia dini tentang tata cara kepelatihan dalam bidang olahraga.
4. Di sekolah-sekolah diadakan perlombaan keolahragaan untuk menarik minat anak didiknya, mencintai dan mengikuti perlombaan ke tingkat yang lebih tinggi.
5. Diadakan kegiatan pembangunan/rehabilitasi sarana dan prasarana keolahragaan di kecamatan-kecamatan Kabupaten Berau.

Untuk mencapai optimalisasi dari tugas pokok dan fungsi Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Berau yang direalisasikan melalui berbagai program dan kegiatan, perlu adanya kesinambungan kegiatan dengan didukung dana yang memadai serta fasilitas/sarana penunjang lainnya. Oleh karena itu, program dan kegiatan yang memerlukan adanya suatu kesinambungan akan terus diusulkan sebagai program dan kegiatan di masa yang akan datang.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj-IP) Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Berau Tahun 2017 ini telah kami susun secara objektif dengan mengacu kepada nilai-nilai transparansi dan akuntabel. Namun demikian laporan masih memerlukan penyempurnaan-penyempurnaan lebih lanjut di masa yang akan datang, oleh karena itu masukan-masukan positif bagi penyempurnaan laporan ini tetap diperlukan agar tujuan penyusunan LKj-IP dapat tercapai lebih baik lagi.

Tanjung Redeb, Januari 2018.

Dinas Kepemudaan Dan Olahraga  
Kabupaten Berau,

**Drs. H. Muhammad Dakri**

Pembina Utama Muda  
NIP. 19591101 198602 1 004